

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM
MELALUI METODE COOPERATIV LEARNING STAD (STUDENT TEAMS
ACHIAVEMENT DIVISION) PADA SISWA KELAS II MI ROUDLOTUL
HUDA CANDI SIDOARJO**

LAPORAN PTK



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

Ida Rokhmawati

NIM: 06050821394

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas / karya ilmiah yang berjudul

“ PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM MELALUI METODE COOPERATIV LEARNING STAD (STUDENT TEAMS ACHIAVEMENT DIVISION) PADA SISWA KELAS II MI ROUDLOTUL HUDA CANDI SIDOARJO “

Materi ini disusun berdasarkan observasi dan wawancara langsung kepada pihak madrasah, serta teori teori yang telah diperoleh dari saat pelaksanaan PPG Daljab 2022 dengan dibantu buku buku literatur yang ada hubungan dengan judul diatas. Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini tidak akan tersusun atau terselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dekan: Prof.DR.H.Ali Masud ,M.Ag, M.Pd.I
2. Kaprodi : Dr.H .Muh.Khoirul Rifa'i ,M.Pd.I
3. Kepala Madrasah dan guru guru MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo
4. Semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat penulis

Mengingat bahwa laporan ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna , maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharap kritik dan saran yang bermanfaat guna perbaikan PTK/ Karya tulis ilmiah ini yang bersifat membangun dari para pembaca , sehingga laporan ini bermanfaat bagi kita.

Penulis

Ida Rokhmawati, S.Pd

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Ida Rokhmawati

NIM : 060508221394

Judul : Peningkatan Prestasi belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan dan Minum Melalui Metode Cooperative Learning STAD (Student Teams Achievement Division) pada Siswa Kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Sidoarjo, 12 September 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 197903302014111001

Istiqomah, M.Pd.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
OLEH:.....	i
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYAFAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN	i
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang Dipilih.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Lingkup Penelitian	9
F. Signifikansi Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
B. Pengertian Metode Pembelajaran Cooperativ Learning STAD(Student Team Achivement Division) ...	14
C. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	15
BAB III.METODE PENELITIAN.....	17
A. Metode Penelitian	17
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	18
C. Variabel yang Diselidiki	19
D. Rencana Tindakan.....	19
a. Siklus I	19
b. Siklus II.....	20
c. Siklus III.....	21
E. Data dan Cara Pengumpulannya	23
F. Indikator Kinerja.....	23
G. Teknis Analisis Data.....	24
H. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A.Deskripsi Kondisi Awal.....	26
B. Sajian Data Penelitian Tiap Siklus.....	26
C. Pembahasan Antar Siklus.....	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	49
A Simpulan.....	49
B.Saran.....	50
DAFTAR PUSTIKA.....	51
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	52
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	54

MOTTO
BELAJAR TIDAK AKAN ADA ARTINYA TANPA DIBARENGI
DENGAN BUDI PEKERTI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan formal di Indonesia, dalam implementasinya kurikulum 2013 merupakan proses pengembangan pembelajaran dan salah satunya adalah pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan saintifik) serta pola belajar individu menjadi belajar kelompok (berbasis tim). Dalam pemilihan metode pembelajaran sebaiknya guru selalu memperhatikan faktor peserta didik yang menjadi subjek belajar, karena setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kemampuan serta cara belajar yang berbeda-beda dengan peserta didik yang lainnya.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan pendekatan tertentu. Pendekatan dalam pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.¹

MI Roudlotul Huda merupakan sekolah yang mempunyai fasilitas yang cukup memadai dan input peserta didik yang masuk dengan kemampuan serta keterampilan yang berbeda-beda, mulai dari peserta didik yang memiliki kemampuan belajar rendah, sedang sampai peserta didik yang memiliki kemampuan belajar tinggi. MI Roudlotul Huda Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan pada observasi di kelas II yang berjumlah 11 peserta didik serta wawancara dengan beberapa peserta didik pada kelas tersebut pada tanggal 19 Mei 2022, diketahui bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah model ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 dihitung kurang melibatkan peserta didik dan harus beralih pada model pembelajaran yang lebih mengaktifkan peserta didik sehingga peserta didik tidak cenderung pasif.

¹ Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka cipta), 12

Penggunaan metode pembelajaran yang tidak bervariasi dapat mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan bosan, sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai seperti yang diharapkan. Berdasarkan pada tanggapan beberapa peserta didik tentang metode ceramah yang digunakan guru dalam mengajar, mereka cenderung merasa jenuh dan bosan selama pembelajaran karena guru hanya berceramah dalam penyampaian materi. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, maka perlu diterapkan metode mengajar yang bervariasi di dalam proses pembelajaran.

Menurut Kristin (2016:11) kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menghasilkan suatu hal yang baru baik dari ide, dan gagasan yang dimilikinya akan menghasilkan sesuatu yang memiliki daya guna.² Ide dan juga gagasan yang baru inilah yang nantinya dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kreatifitas. Dalam hal ini guru juga berperan aktif dalam membantu mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, seharusnya terjadi interaksi yang positif antar pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dalam hal pencapaian tujuan. Dalam pendidikan formal, proses ketika pembelajaran di dalam kelas ini sangat menentukan keberhasilan pendidikan yang dilakukan seorang guru kepada siswanya. Sehingga guru disini memiliki peran yang sangat penting.

Proses pembelajaran yang diberlakukan di sekolah kurang mendorong siswa untuk berfikir. Proses pembelajaran mengutamakan pada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak siswa lebih sering dibebani dengan hafalan konsep-konsep materi pelajaran tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

Seperti dalam kurikulum sekolah dasar, kurikulum sekolah dasar selalu dilakukan suatu penyempurnaan salah satunya aqidah akhlak yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan aqidah akhlak dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, pada umumnya. Hal ini seperti yang telah diutarakan dalam sistem pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 yaitu

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

² Kristin, F. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar I IPS. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 3(2), 9-19.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka salah satu bidang studi yang harus dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah adalah aqidah akhlak. Pendidikan aqidah akhlak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut: ⁴

1 Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka cipta), 12.

1. Menumbuh kembangkan aqidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang aqidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

Berdasarkan fakta di lapangan, peneliti menemukan bahwa pembelajaran aqidah akhlak di MI. Roudlotul Huda Candi Sidoarjo guru hanya menggunakan pembelajaran yang klasikal yaitu hanya ceramah, Tanya jawab, hafalan dan mencatat. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran di kelas dan pembelajaran juga kurang menarik untuk siswa jadi siswa kurang focus ketika pembelajaran berlangsung. Akibat dari permasalahan tersebut dari 11 siswa yang ada di kelas II, hanya kurang dari 50% jumlah siswa yang dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan nilai KKM nya adalah 75.

Oleh sebab itu perlu adanya pemikiran baru bagaimana supaya mata pelajaran aqidah akhlak materi adab makan dan minum menjadi menarik, berbobot, disukai dan mendapat tempat di hati siswa kelas Roudlotul Huda Candi Sidoarjo. Peneliti mengambil metode *cooperative learning STAD*(*Student Teams Achievement Division*) karena metode ini merupakan metode pembelajaran yang mana siswa dapat belajar sambil berkelompok, sehingga metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak sesuai dengan karakter siswa dikelas II yang sangat aktif namun aktif dalam bermain dikelas.

³ ₂ UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara).

⁴ ₃ Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam*.

Metode *cooperative learning STAD* (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Intinya model STAD ini adalah aplikasi paling sederhana dari pembelajaran kooperatif. Seperti yang diutarakan Slavin (2015, hlm.143) STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang berarti difisi prestasi tim siswa. Gagasan utama STAD memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Slavin dalam Rusman, 2018, hlm.214).

Berdasarkan latar belakang dan beberapa alasan tersebut maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti mengambil judul **“Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Adab Makan Dan Minum melalui Metode Cooperativ Learning STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Siswa Kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran Cooperativ learning STAD pada materi adab makan dan minum siswa kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar peserta didik pada materi adab makan dan minum siswa kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo setelah menggunakan metode pembelajaran cooperativ learning STAD?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang digunakan dalam penelitian ini Penerapan Metode Cooperativ learning STAD meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi adab makan dan minum, pada siswa kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo yang akan dilakukan dalam beberapa siklus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, dalam setiap siklusnya terdiri dari beberapa tahapan yaitu *perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Tujuan dari penerapan model pembelajaran Cooperativ Learning STAD ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode Cooperativ learning STAD dalam meningkatkan prestasi belajar materi adab makan dan minum siswa kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar akidah akhlak dengan metode Cooperativ learning STAD peneliti berharap dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar mengenai setrategi pembelajaran dengan metode Cooperativ Learning STAD pada mata pelajaran akidah akhlak kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo

E. Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas lingkup penelitian agar dapat focus dan tuntas maka permasalahan di atas akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas II MI Roudlotul Huda tahun ajaran 2021/2022 semester genap mata pelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum
2. Pelaksanaan dalam penelitian ini menggunakan metode Cooperativ Learning STAD untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo

F. Signifikansi Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi untuk para pendidik mengenai penerapan model pembelajaran Coopertiv Learning STAD.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi

penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan metode yang digunakan guru saat mengajar dan juga diharapkan peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan hasil belajar kognitif mereka meningkat.
- 2) Bagi Guru, mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik karena peserta didik turut andil dalam pemahaman materi yang akan disampaikan.
- 3) Bagi MI Roudlotul Huda, penelitian ini diharapkan dapat menambah variasi metode dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan belajar bisa lebih efektif dan kreatif.
- 4) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti sebagai calon pendidik mengenai model pembelajaran Cooperativ Learning STAD.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Beberapa definisi tentang prestasi belajar telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, prestasi adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.⁵

Menurut Winkel dan Mukhtar prestasi adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Sementara Benjamin S. Bloom (Anas Sudijono) mengatakan bahwa prestasi belajar dalam pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.⁶

Penilaian pada proses menjadi hal yang seyogyanya diprioritaskan oleh seorang guru. Agar penilaian tidak hanya berorientasi pada hasil, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu:

- a. *Cognitive Domain* (Ranah kognitif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- c. *Psychomotor Domain* (Ranah Psikomotor), berisi perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang berhubungan dengan ingatan atau pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan intelektual. Menurut Taksonomi Bloom (penggolongan) ranah kognitif ada enam tingkatan, yaitu:

7

⁵ Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). Hal:24

⁶ Ibid., 26

⁷ Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran.....*, 202

- a. Pengetahuan, merupakan tingkat terendah dari ranah kognitif. Menekankan pada proses mental dalam mengingat dan mengungkapkan kembali informasi-informasi yang telah siswa peroleh sebelumnya. Informasi yang dimaksud berkaitan dengan simbol-simbol, terminology dan peristilahan, fakta-fakta, keterampilan dan prinsip-prinsip.
- b. Pemahaman (*Comprehension*), berisikan kemampuan untuk memaknai dengan tepat apa yang telah dipelajari tanpa harus menerapkannya.
- c. Aplikasi (*Application*), pada tingkat ini seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori sesuai dengan situasi konkrit.
- d. Analisis (*Analysis*), seseorang akan mampu menganalisis informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstruktur informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah kondisi yang rumit.
- e. Sintesis (*Synthesis*), seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah kondisi yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.
- f. Evaluasi (*Evaluation*), kemampuan untuk memberikan penilaian berupa solusi, gagasan, metodologi dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap, terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek yakni gerakan reflek, keterampilan gerakan dasa, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

2. Indikator Hasil Belajar Indikator Hasil Belajar

Menurut Djamarah, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa.

- a. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok

- b. Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak kompeten menjadi kompeten.

3. Faktor Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut: ⁸

a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sarana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan. Tujuan Instruksional Khusus (TIK) oleh guru yang berpedoman pada Tujuan Instruksional Umum.

Penulisan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) ini dinilai sangat penting dalam proses belajar mengajar, dengan alasan :⁹

- 1) Membatasi tugas dan menghilangkan segala keaburan dan keslitan di dalam pembelajaran.
- 2) Menjamin dilaksanakannya proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
- 3) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar.

b. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada peserta didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas peserta didik satu berbeda dengan lainnya, untuk itu setiap individu berbeda tingkat keberhasilan belajarnya.

Dalam keadaan yang demikian itu seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan peserta didik akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.¹⁰

c. Peserta Didik

⁸ Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

⁹ Ivor K. Davies. *Pengelolaan Belajar*. (Jakarta: CV .Rajawali Pers), 96.

¹⁰ Syiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini, *strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 126.

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari peserta didik yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atas tingkat pemahaman setiap peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atas pemahaman peserta didik.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakantindakan tertentu agar dapat dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

B. Pengertian Metode Pembelajaran Cooperativ Learning STAD(Student Team Achiavement Division)

1.Pengertian Metode

Ditinjau dari segi bahasa, metode berasal dari Yunani, yaitu *methods*. dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *term method* dan *way* yang mempunyai arti metode atau cara. Dalam bahasa arab , kata metode diungkapkan dalam berbagai kata, seperti *al-thariqah* (jalan), *al-manhaj* (sistem), dan *al-wasilah* (mediator atau perantara). Selain itu menurut Djamaluddin dan Abdullah Aly dalam Kapita Selektta Pendidikan Islam, metode adalah jalan yang harus dilalui untuk mencapai satu tujuan. ¹²

Di Indonesia, metode diartikan sebagai pendekatan, strategi, model, atau teknik pembelajaran, sehingga penggunaannya juga sering bergantian. Pada intinya, metode merupakan suatu cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan, sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian dari keberhasilan kegiatan belajar-mengajar. Berikut adalah penjelasannya ¹³a. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Ketika tujuan pembelajaran dirumuskan agar peserta didik memiliki ketrampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai

¹¹ Ibid 129.

¹² Faizi Mastur, *Ragam Metode Mengajarkan Eksata pada Murid*, (Yogyakarta, Deva Pers, 2013),

¹³ Nunuk Suryani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), 50-52.

dengan tujuan. Artinya, bahwa metode harus menunjang tercapainya tujuan pembelajaran

2. Pengertian Metode Cooperative Learning STAD

Metode *cooperative learning STAD* (*Student Teams Achievement Division*) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Intinya model STAD ini adalah aplikasi paling sederhana dari pembelajaran kooperatif. Seperti yang diutarakan Slavin (2015, hlm 143) STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang berarti difisi prestasi tim siswa. Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru (Slavin dalam Rusman, 2018, hlm. 214).

Dapat disimpulkan bahwa STAD (*Student Teams Achievement Division*) adalah model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam, baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang etnis, dan sebagainya agar tercipta keadaan saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial

C. PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan kegiatan yang dipilih pengajar dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung dengan baik perlu diatur metodenya. Penggunaan metode sangat mempengaruhi proses pembelajaran Akidah Akhlak

2. Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak

1. Agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diimani, sehingga dalam bersikap dan bertingkah-laku sehari-hari berdasarkan Apa yang ada adalah akidah
2. Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan ahlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak

yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan.

3. Karakteristik Pembelajaran Akidah Akhlak

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

4. Materi Adab makan dan Minum

a. Pengertian adab makan dan minum

Adab Secara Etimologis Dari Bahasa Arab yang artinya budi pekerti, tata krama, atau sopan santun. Arti Adab secara keseluruhan yaitu segala bentuk sikap, perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, budi pekerti atau akhlak.

Islam adalah agama yang komplit, Islam tidak hanya mengatur bagaimana hubungan manusia dengan sang pencipta, tapi juga mengatur bagaimana kehidupan manusia di dunia, dari yang besar sampai urusan yang ringan, termasuk makan dan minum. Adab makan dan minum seorang muslim sudah dicontohkan langsung oleh Rasulullah SAW.

Hal ini tentu bukan untuk mengekang kaum muslimin, tapi justru menjadi bukti betapa agama ini memperhatikan kehidupan umatnya agar hidupnya berjalan baik dan penuh dengan berkah. Lalu apa saja adab makan dan minum yang diajarkan oleh Islam? Berikut adalah adab makan dan minum yang baik dalam Islam yaitu pertama mengucapkan tasmiyah (basmalah) dan doa sebelum makan, makan dengan menggunakan tangan kanan, makan yang ada di hadapannya, tidak makan sambil berbicara atau tertawa dengan berlebihan, tidak mencela makanan, makan makanan yang benar halal dan baik, dan memuji Allah dan berdoa setelah makan dan minum

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang istilah Inggrisnya disebut dengan *Classroom Action Research* (CAR). Nama CAR atau PTK sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilaksanakan di kelas. Dari kata tersebut terkandung tiga kata yaitu:¹⁴

1. Penelitian: menunjukkan pada suatu kegiatan mengamati objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang manfaat untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa.
2. Tindakan: menunjuk pada suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penilaian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terkait pada ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

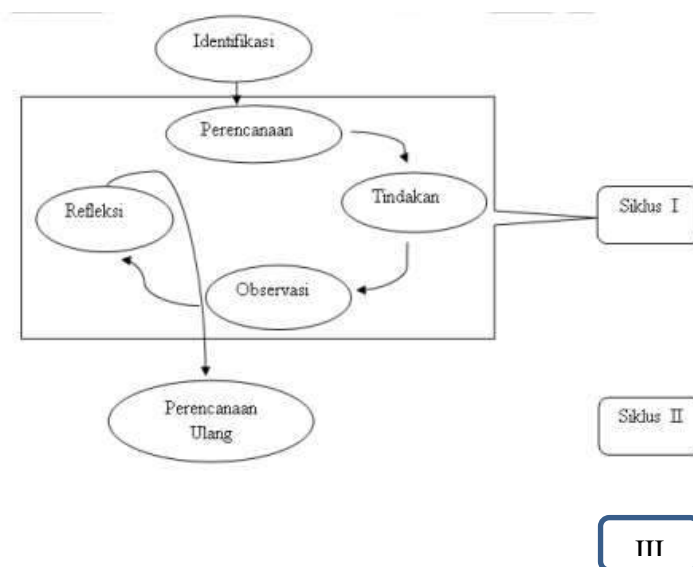
Disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan secara bersama dikelas secara profesional.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model **Kurt Lewin** yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok. Langkah-langkah tersebut meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*Reflecting*).¹⁵ Langkah pada siklus berikutnya perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sebelum masuk ke siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa indentifikasi permasalahan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014), 3.

¹⁵ Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2007),

Siklus – siklus spiral dari tahap – tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1

Prosedur PTK model Kurt Lewin

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

- a Perencanaan
- b Tindakan
- c Observasi
- d Refleksi

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas II MI Roudlotul Huda yaitu 11 peserta didik yang terdiri dari 4 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Semua peserta didik tersebut menjadi subjek penelitian yang diamati peneliti dan dibantu oleh observer untuk mendapatkan data tentang keaktifan dan hasil belajar pesertadidik.

2. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tempat Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MI Roudlotul Huda yang beralamat di Jalan Cendrawasih Desa Wedoroklurak Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. MI Roudlotul Huda merupakan sekolah yang berada di naungan Kementerian Agama Kabupaten sidoarjo.

b. Waktu Pelaksanaan Penelitian, Penelitian ini direncanakan mulai bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Juli 2022. Penelitian direncanakan dalam tiga siklus perbaikan pembelajaran.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11

Juni 2022 Siklus II dilaksanakan pada

tanggal 21 Juni 2022 Siklus III

dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2022

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel input : Peserta didik kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo

Variabel proses : Untuk Mendapatkan data tentang peningkatan prestasi belajar pesertadidik pada materi adab makan dan minum

Variabel output : Penerapan Metode Cooperativ Learning STAD

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus, tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Siklus akan berakhir jika hasil penelitian yang diperoleh sudah sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian.

Alur Siklus Penelitian Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa siklus, yaitu Siklus I Kegiatan yang harus dilakukan, baik pada tahap persiapan maupun pada tahap pelaksanaannya.

a. Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti Menyusun dan menetapkan RPP. RPP dilengkapi dengan skenario tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaransiklus pertama yang sesuai alur pembelajaran dengan model project based learning. Terkait dengan RPP peneliti mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan alat bantu untuk mendukung pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi untuk akhir tindakan pada siklus pertama ini.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat dan

telah tercantum dalam RPP. Berdasarkan RPP guru melaksanakan pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Memberikan informasi pelaksanaan pengamatan melalui gambar.
 - b) Melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan ceramah.
 - c) Menampilkan hasil dalam pembelajaran dengan gambar yang monoton
 - d) Pengerjaan LKPD secara mandiri.
 - e) Evaluasi pembelajaran dengan mempresentasikan hasil pekerjaan ada di LKPD.
 - f) Kegiatan penutup dengan berdoa.
3. Pengamatan atau observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengumpulan data. Pengamatan difokuskan pada aspek: keaktifan dan hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran. Observer melakukan observasi terhadap peneliti yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Tahap ini berisi tentang diskusi dari guru dan observer. Materi diskusi mengkaji

ulang tentang zat tunggal dan zat campuran, penyempurnaan dari kekurangan siklus ini dilaksanakan pada siklus selanjutnya

b. Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti menyusun dan menetapkan RPP. RPP dilengkapi dengan skenario tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran siklus kedua yang sesuai dengan Metode *Cooperativ Learning STAD*. Terkait dengan RPP peneliti mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan alat bantu untuk mendukung pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi untuk akhir tindakan pada siklus kedua ini.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus kedua ini awal pembelajaran biasa dilakukan dengan mengadakan apersepsi dan motivasi dengan memberi pertanyaan pada peserta didik untuk mengingatkan pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus kedua

ini peneliti lebih menekankan pada pendalaman materi dengan lebih mengarahkan pada hasil pembelajaran yaitu peningkatan keaktifan dan hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Secara garis besar kegiatan ini masih sama dengan siklus sebelumnya. Namun, pada siklus ini peneliti menekankan adanya interaksi antar peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik lainnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif. Diharapkan peserta didik mengalami peningkatan prestasi belajar dan berdampak positif bagi peserta didik. Pembelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Memberikan informasi pelaksanaan pembelajaran melalui menampilkan video pembelajaran/ppt
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka.
- c) Menampilkan video ppt dalam pembelajaran dengan animasi
- d) Pengerjaan LKPD secara mandiri dan dipantau oleh guru.
- e) Evaluasi pembelajaran melalui presentasi didepan teman-teman.
- f) Kegiatan penutup dengan berdoa.

3. Observasi

Observer melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran untuk membantu peneliti merekam semua kegiatan dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Pelaksanaan observasi ini berlangsung selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada pelaksanaan kegiatan pertemuan pertama, semua peserta didik tampak aktif dalam bekerja kelompok. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan peningkatan prestasi belajar secara maksimal kepada seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran.

c. Siklus III

1. Perencanaan

Peneliti menyusun dan menetapkan RPP Akidah akhlak kelas II MI materi Adab

makan dan minum pembelajaran ke-3. RPP dilengkapi dengan skenario tindakan yang akan dilaksanakan oleh peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran siklus ketiga yang sesuai dengan metode *Cooperativ Learning STAD*. Terkait dengan RPP peneliti mempersiapkan lembar observasi, mempersiapkan alat bantu untuk mendukung pembelajaran, mempersiapkan alat evaluasi untuk akhir tindakan pada siklus ketiga ini. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti dan teman sejawat mengadakan simulasi proses pembelajaran untuk menghindari adanya kegagalan dalam pelaksanaan. Setelah semua komponen lengkap, peneliti bersama teman sejawat mensimulasi langkah-langkah perbaikan pembelajaran dengan metode *Cooperativ Learning STAD*.

2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus ketiga ini awal pembelajaran biasa dilakukan dengan mengadakan apersepsi dan motivasi dengan memberi pertanyaan pada peserta didik untuk mengingatkan pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Pada siklus ketiga ini peneliti lebih menekankan pada pendalaman materi dengan lebih mengarahkan pada hasil pembelajaran yaitu berupa aktivitas belajar dan hasil belajar kognitif selama pembelajaran berlangsung. Secara garis besar kegiatan ini masih sama dengan siklus sebelumnya. Namun, pada siklus ini peneliti menekankan adanya interaksi antar peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan peserta didik sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif. Diharapkan keaktifan belajar peserta didik dapat meningkat. Dengan meningkatnya keaktifan belajar peserta didik diharapkan berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Memberikan informasi pelaksanaan pembelajaran melalui menampilkan video pembelajaran
- b) Melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka.
- c) Menampilkan video dalam pembelajaran dengan animasi yang menarik.
- d) Pengerjaan LKPD secara mandiri dan dipantau oleh guru.
- e) Evaluasi pembelajaran melalui presentasi didepan teman temannya.
- f) Kegiatan penutup dengan berdoa.

3. Observasi

Observer melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran untuk membantu peneliti merekam semua kegiatan dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Pelaksanaan observasi ini berlangsung selama proses pembelajaran.

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi berdasarkan perolehan data, peneliti dapat membuat simpulan dan tindak lanjutnya. Pada kegiatan ini peneliti mampu menyusun simpulan tentang keberhasilan dari penelitian sesuai indikator kinerja dan kriteria yang telah ditentukan

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Observasi (*observing*)

Pengertian observasi adalah konteks pengumpulan data adalah tindakan atau proses pengambilan informasi, atau data melalui media pengamatan. Dalam melakukan observasi ini, seorang guru diharuskan melakukan pengamatan terhadap tindakan, dan responden di kelas atau sekolah

2. Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar dalam pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum serta menemukan kesulitan apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran

3. Tes Tulis

Tes tulis adalah tes yang menuntut jawaban dari siswa dalam bentuk tertulis baik berupa pilihan ganda, isian atau uraian. Tujuannya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa, jenis yang digunakan adalah tes tulis dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan kepada siswa

4. Dokumentasi

Dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen dan lain-lain. Hal ini digunakan untuk mengumpulkan berita yang berupa dokumen yang ada pada Lembaga atau instansi yang terkait atau bahan-bahan yang tertulis yang berkaitan dengan situasi latar belakang obyek penelitian

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja dan kriteria keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ditentukan oleh keaktifan dan hasil peserta didik. Berikut ketentuan keberhasilannya.

- a. Penelitian dinyatakan berhasil, jika 85% peserta didik kelas II MI Roudlotul Huda Kecamatan Candi dapat dikategorikan minimal baik dalam pembelajaran dengan mendapatkannilai minimal 80.
- b. Penelitian dinyatakan berhasil, jika 85% peserta didik kelas II Roudlotul Huda Kecamatan Candi mendapatkan nilai minimal 80.

G. Teknis Analisis data

Dalam penelitian ini telah diperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap peserta didik terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktifitas peserta didik mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis dengan secara kualitatif.¹⁶

2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

¹⁷ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif.

Data observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan

P = Skor Keberhasilan

F = Jumlah skor yang di Peroleh

N =Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

b. Nilai Tes Formatif

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan*, 131.

¹⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29.

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan:

$$P = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Skor maksimum}} 100$$

c. Rata-Rata Kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan}}{\text{Jumlah siswa}}$$

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Tim Peneliti

Peneliti berkolaborasi dengan teman Guru dan Kepala Madrasah yang satu lembaga yaitu MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo

a. Identitas Kepala Madrasah sebagai berikut :

Nama : Shodiq, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah

Tugas dalam penelitian : Sebagai Fasilitator

b. Identitas Peneliti sebagai berikut :

Nama : Ida Rokhmawati, S.Pd.
NIP : -
Pekerjaan : Guru MI Roudlotul Huda Candi
Tugas dalam penelitian : Sebagai Peneliti

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Salah satu masalah yang peneliti temui pada peserta didik kelas II Roudlotul Huda Wedoroklurak Kecamatan Candi dalam pembelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum yaitu banyak anak yang belum antusias dalam pembelajaran. Mereka masih bermalasan-malasan selama pembelajaran. Dari kenyataan tersebut, berdampak pada prestasi belajar peserta didik yang masih rendah. Dalam proses pembelajaran, guru memang mendominasi dengan metode penugasan. Akibatnya, peserta didik cenderung pasif menerima tugas dari guru. Belum terlihat adanya komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Kondisi seperti ini membuat pembelajaran terkesan membosankan baik bagi peserta didik maupun guru.

Penerapan metode penugasan yang monoton mengakibatkan keaktifan peserta didik menurun. Hal ini terlihat dari sikap peserta didik selama pembelajaran. Banyak peserta didik yang acuh terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini tentu memperhatikan bagi guru. Keaktifan peserta didik tidak tampak. Dampak dari hal tersebut adalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik.

B. Sajian Data Penelitian Tiap Siklus

1. Deskripsi Siklus I

Pada siklus I telah menerapkan model pembelajaran cooperative learning STAD sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar peserta didik. Berikut hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan lembar kerja, sebagai penerapan metode *Cooperativ Learning STAD*
- 3) Materi yang akan disampaikan yaitu Adab makan dan minum.
- 4) Soal evaluasi yang terdiri dari 10 soal dikerjakan secara individu dan 5 soal secara

diskusi kelompok.

- 5) Membuat format penilaian
- 6) Lembar kerja siswa
- 7) Instrumen observasi aktivitas siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Hari Sabtu tanggal 10 Juni 2022 di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo. Pelaksanaan pada tahap siklus I ini guru memulai awal pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik kelas II. Mereka sangat antusias menjawab salam dikarenakan pelajaran aqidah akhlak berada di jam pertama. Jadi peserta didik masih fresh dan mudah untuk menerima pelajaran. Setelah mengucapkan salam guru menanyakan kabar dengan semangat siswa menjawab.

Setelah siswa mulai semangat peneliti yang bertindak sebagai guru membuka pembelajaran dengan mempersiapkan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa sebelumnya. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, namun lebih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar saja.

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut.

Sudah terlihat beberapa deretan siswa mulai aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti dalam tahap mengamati gambar yang terkait adab makan dan minum.

Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain dengan pasif saja. Maka dari itu peneliti mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *Cooperativ Learning STAD*), dimana siswa akan belajar secara berkelompok. Peneliti pun meminta siswa untuk membentuk klompok dengan hitungan guru sampai 3 untuk menentukan kelompok. Setelah membentuk kelompok guru menjelaskan tahap tahap metode *Cooperativ Learning STAD*, kemudian siswa membaur dengan kelompoknya masing - masing.

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* pada pembelajaran aqidah akhlak materi Adab makan dan minum di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Rekapitulasi Hasil Observasi
Prestasi Belajar Peserta Didik Pra Siklus**

No	Nama peserta didik	Nilai	Prestasi	
			Sudah	Belum
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	80	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	70		√
3.	ARYA	70		√
4.	AKMAL ASHRAF	70		√
5.	BELA AYUMI PRADITA	80	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	70		√
7.	FARAHYAH	70		√
8.	LAILATUL FITRIYAH	70	√	
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	60		√
10.	SAFIRA	70		√
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	80	√	
Jumlah		640	4	7
Rata – rata		58,1		
Jumlah Keaktifan		4		
Jumlah belum aktif		7		
Prosentase hasil belajar		27 %		
Prosentase hasil belajar		73 %		

Tabel 4.1 Merupakan rekap dari angket pengamatan keaktifan peserta didik. Peserta didik dinyatakan aktif jika mendapatkan nilai minimal 80.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Dari 11 peserta didik, ada 4 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih atau sama 80 artinya 27% peserta didik kelas II telah menunjukkan keaktifannya pada pembelajaran.
- b. Masih ada 7 peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Itu artinya 73% peserta didik belum aktif selama pembelajaran.
- c. Penerapan metode *cooperative learning STAD* pada pembelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas dua telah meningkatkan keaktifan peserta didik, namun belum semua peserta didik, maka dilanjutkan pada siklus kedua.

Sejalan dengan keaktifan yang meningkat, peningkatan juga terjadi pada

hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Prestasi	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	80	B	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	B	√	√
3.	ARYA	60	C		√
4.	AKMAL ASHRAF	80	B	√	
5.	BELA AYUMI PRADITA	80	B	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	60	C		√
7.	FARAHYAH	70	C		√
8.	LAILATUL FITRIYAH	60	C		√
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	60	C		√
10.	SAFIRA	70	C		√
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	70	C		√
Jumlah		690			
Rata – rata		62,7			
Prosentase hasil belajar		36%			

Keterangan:

Nilai 0 – 20	= Kurang Sekali
(KS) Nilai 21 – 49	= Kurang (K)
Nilai 50 – 70	= Cukup (C)
Nilai 75 – 89	= Baik (B)
Nilai 90 – 100	= Baik Sekali (BS)
Tuntas	= T
Belum Tuntas	= BT

Tabel 4.3 Nilai Rata Rata Diskusi kelompok pada tindakan kelas II (siklus 1)

No.	Nama kelompok 1	Nilai	Keterangan
Kel. 1	ARYA	60	Tidak Tuntas
	AKMAL ASHRAF	60	Tidak Tuntas
	SAFIRA	60	Tidak Tuntas

Kel. 2	ACHMAD YAFI MUBAROK	70	Tidak Tuntas
	ALZAM HAHY PUTRA AKBAR	70	Tidak Tuntas
	ZAHIRA QURROTA AINI	70	Tidak Tuntas
	LAILATUL FITRIYAH	70	Tidak Tuntas
Kel. 3	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	60	Tidak Tuntas
	BELA AYUMI PRADITA	60	Tidak Tuntas
	DINDA ALICIA PUTRI	60	Tidak Tuntas
	FARAHYAH	60	Tidak Tuntas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{700}{11} = 63$$

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, peneliti menguraikan beberapa hal sebagai berikut.

- Dari 11 peserta didik, 4 peserta didik telah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 80. Itu artinya, 36% peserta didik kelas II telah tuntas dalam pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum.
- Masih ada 7 peserta didik yang mendapat nilai di bawah 80. Hal tersebut menunjukkan masih ada 64% peserta didik kelas II belum tuntas pada pelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum.
- Meski masih terdapat peserta didik yang belum tuntas belajar, hasil tersebut sudah meningkat dari kondisi awal.

Data Hasil Observasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 1			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan				√
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran			√	
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang			√	

	diterapkan				
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok			√	
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik				√
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru			√	
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika didakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	18	12
	Total skor			32	
	Prosentase			80%	
	Katagori			BAIK	

cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan: P = Skor Keberhasilan F = Jumlah skor yang di Peroleh

N =Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi Adab makan dan minum siklus I meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas dan berdasarkan hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I, perolehan toatal skor pada pertemuan pertama mencapai 80% dengan katagori BAIK Berdasarkan data tersebut, maka skor observasi siswa pada siklus I belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi siswa dalam mengelola pembelajaran mencapai 85 %. Sehingga dari data tersebut, peneliti perlu melakukan tindakan penelitian pada siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini berupa evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak materi kalimat Adab makan dan minum dengan metode *Cooperativ Learning STAD*.

Hasil temuan yang diperoleh pada siklus 1 adalah :

1. Pemahaman materi pembelajan perlu diperdalam lagi dengan melibatkan siswa untuk mencari secara langsung peristiwa-peristiwa yang betkaitan dengan materi yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya. Sehingga siswa mengalami dan menemukan sendiri pengetahuannya.

2. Anak terlihat masih malu dalam menjawab pertanyaan dan mempresentasikan tugas diskusi kelompok, sehingga ke depannya perlu dipersiapkan rencana yang matang agar anak percaya diri dalam menjawab pertanyaan dan presentasi hasil didkusi.

Pada Siklus I ini, peningkatan yang dicapai oleh anak belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang telah ditentukan. Peneliti dan berencana melakukan siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.

2. Deskripsi Siklus II

Dalam siklus II terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya, 4 tahapan itu yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut akan dijelaskan tiap tahapnya

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode
- Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran
- Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- Membuat format penilaian
- Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- 1). Lembar observasi siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Hari Sabtu tanggal 18 Juni 2022 di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo. Pelaksanaan pada tahap siklus II ini guru memulai awal pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab dengan penuh semangat.

Selanjutnya guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu guru melakukan absensi. Selanjutnya guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa peralatan tulis, buku dan kitab yang harus disiapkan di meja masing-masing peserta didik.

Setelah siswa mulai semangat peneliti yang bertindak sebagai guru membuka pembelajaran dengan mempersiapkan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa sebelumnya. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, namun masih ada beberapa siswa yang hanya menjadi pendengar saja.

Ketika siswa telah siap untuk belajar, mulailah peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Terlihat beberapa siswa memperhatikan dan memahami maksud dari tujuan pembelajaran yang disampaikan peneliti, namun ada juga beberapa yang acuh tak acuh dengan hal tersebut.

Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain dengan pasif saja. Maka dari itu peneliti mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *Cooperativ Learning STAD* dimana guru menyiapkan tes tulis kepada seluruh peserta didik.

Setelah mengerjakan tes tulis selesai, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok dengan materi adab makan dan minum. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.

Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* pada pembelajaran aqidah akhlak materi Adab makan dan minum di MI Roudlotul Huda Candi sidoarjo, diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil
Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II**

No	Nama peserta didik	Nilai	Peningkatan prestasi	
			Sudah	Belum
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	√	
3.	ARYA	70		√
4.	AKMAL ASHRAF	80	√	
5.	BELA AYUMI PRADITA	90	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	80	√	

7.	FARAHYAH	90	√	
8.	LAILATUL FITRIYAH	80	√	
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	√	
10.	SAFIRA	70		√
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	80	√	
Jumlah		900	9	2
Rata – rata		81,81		
Jumlah peningkatan prestasi belajar		9		
Jumlah belum ada peningkatan		2		
Prosentase peningkatan prestasi belajar		81%		
Prosentase belum ada peningkatan		19%		

Tabel 4.6

Nilai Rata Rata Diskusi kelompok pada tindakan kelas II (siklus II)

No.	Nama kelompok 1	Nilai	Keterangan
Kel. 1	ARYA	80	Tuntas
	AKMAL ASHRAF	80	Tuntas
	SAFIRA	80	Tuntas
Kel. 2	ACHMAD YAFI MUBAROK	85	Tuntas
	ALZAM HAHY PUTRA AKBAR	85	Tuntas
	ZAHIRA QURROTA AINI	85	Tuntas
	LAILATUL FITRIYAH	85	Tuntas
Kel. 3	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	80	Tuntas
	BELA AYUMI PRADITA	80	Tuntas
	DINDA ALICIA PUTRI	80	Tuntas
	FARAHYAH	80	Tuntas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{900}{11} = 81$$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Dari 11 peserta didik, ada 9 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih atau sama artinya 81% peserta didik kelas II telah menunjukkan peningkatan belajarnya.

- b. Masih ada 2 peserta didik yang belum aktif terhadap pembelajaran. Itu artinya 19% peserta didik belum ada peningkatan prestasi belajar selama pembelajaran.
- c. Penerapan metode *Cooperativ learning STAD* pada pembelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas dua telah berhasil mencapai target untuk meningkatkan prestasi peserta didik, namun belum semua peserta didik berhasil, maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

b. Data Prestasi Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

Tabel 4.7 Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Prestasi	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	B	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	B		√
3.	ARYA	70	C	√	
4.	AKMAL ASHRAF	80	B		√
5.	BELA AYUMI PRADITA	90	B	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	80	B	√	
7.	FARAHYAH	90	B	√	
8.	LAILATUL FITRIYAH	80	B	√	
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	B	√	
10.	SAFIRA	70	C	√	
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	80	B	√	
Jumlah		900		13	2
Rata – rata		81,81			
Prosentase		81%	81% 19%		

Keterangan:

Nilai 0 – 20	= Kurang Sekali (KS)
Nilai 21 – 49	= Kurang (K)
Nilai 50 – 70	= Cukup (C)
Nilai 75 – 89	= Baik (B)
Nilai 90 – 100	= Baik Sekali (BS)
Tuntas	= T

Belum Tuntas = BT

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Dari 11 peserta didik, ada 9 peserta didik yang mendapatkan nilai lebih artinya 81% peserta didik kelas II telah menunjukkan peningkatan hasil belajar.
- b. Masih ada 2 peserta didik yang belum ada peningkatan prestasi belajar terhadap pembelajaran. Itu artinya 19% peserta didik belum ada peningkatan hasil belajar selama pembelajaran.
- c. Penerapan model pembelajaran *Coopertaiv learning STAD* pada pembelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas dua telah berhasil mencapai target untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, namun belum semua peserta didik mampu mencapai target, maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Tabel 4.8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan				√
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran				√
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok			√	
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik			√	
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru				√
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika didakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	15	20
	Total skor				32
	Prosentase				80%

	Katagori			BAIK
--	----------	--	--	------

cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan: P = Skor Keberhasilan F = Jumlah skor yang di Perole

N =Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi adab makan dan minum dengan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achiavement Division*) siklus II meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas .

Berdasarkan table 4.8 hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II, perolehan toatal skor pada pertemuan pertama mencapai 80% dengan katagori BAIK. Berdasarkan data tersebut, maka skor observasi siswa pada siklus II belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi siswa dalam mengelola pembelajaran mencapai 85 %. Sehingga dari data tersebut, peneliti perlu melakukan tindakan penelitian pada siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini berupa evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum. Hasil temuan yang diperoleh pada siklus II adalah

1. Pemahaman materi pembelajan perlu diperdalam lagi dengan melibatkan siswa untuk mencari secara langsung peristiwa-peristiwa yang betkaitan dengan materi yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya. Sehingga siswa mengalami dan menemukan sendiri pengetahuannya.
2. Sebelum kegiatan berlangsung perlu dijelaskan terlebih dahulu tentang pengertian cooperative learning STAD, sehingga anak bisa saling membantu dan bekerja sama dalam berdiskusi sehingga dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan baik.

Pada Siklus II ini, peningkatan yang dicapai oleh anak belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang telah ditentukan. Peneliti dan berencana melakukan siklus III dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.

3. Deskripsi Siklus III

Dalam siklus III terdapat 4 tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam

menyelesaikan penelitiannya, 4 tahapan itu yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berikut akan dijelaskan tiap tahapnya

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang digunakan selama proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran maupun hal-hal yang digunakan selama penelitian tindakan kelas berlangsung yang terdiri dari;

- Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode
- Menyiapkan sarana atau fasilitas yang dapat mendukung atau membantu proses pembelajaran
- Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- Membuat format penilaian
- Menyusun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1). Lembar observasi siswa

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada hari Hari Kamis tanggal 30 Juni 2022 di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo. Pelaksanaan pada tahap siklus II ini guru memulai awal pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab dengan penuh semangat. Selanjutnya guru mengajak siswa berdoa sebelum pembelajaran dimulai dan setelah itu guru melakukan absensi. Selanjutnya guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa peralatan tulis, buku dan kitab yang harus disiapkan di meja masing-masing peserta didik.

Setelah siswa mulai semangat peneliti yang bertindak sebagai guru membuka pembelajaran dengan mempersiapkan siswa dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali kemampuan siswa sebelumnya. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, namun masih ada beberapa siswa yang hanya menjadi pendengar

Sudah terlihat beberapa deretan siswa mulai aktif menjawab pertanyaan pertanyaan dari peneliti dalam tahap mengamati gambar yang terkait dengan materi Adab makan dan minum.

Agar semua siswa bisa aktif dan tidak hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru saja, dengan kata lain dengan pasif saja. Maka dari itu peneliti mulai menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini menggunakan metode *Cooperativ Learning STAD* dimana guru menyiapkan tes tulis kepada seluruh peserta didik.

Setelah mengerjakan tes tulis selesai, dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok dengan materi adab makan dan minum. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergantian.

Dari hasil pelaksanaan siklus III penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* pada pembelajaran aqidah akhlak materi Adab makan dan minum di MI Roudlotul Huda Candi sidoarjo, diperoleh hasil penilaian tes pemahaman yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Pada siklus kedua ini, pembelajaran telah dipersiapkan lebih maksimal. Penerapan metode *Cooperativ learning STAD* dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami materi. Peserta didik merasa senang dengan penerapan pendekatan pembelajaran ini. Peningkatan prestasi belajar peserta didik lebih meningkat dibandingkan siklus II. Peningkatan prestasi belajar peserta didik ini diikuti dengan peningkatan hasil belajar peserta didik sebagaimana tertera dalam tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil observasi Peningkatan Prestasi Belajar Siklus III

No	Nama peserta didik	Nilai	Peningkatan prestasi	
			Sudah	Belum
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	90	√	
3.	ARYA	80	√	
4.	AKMAL ASHRAF	90	√	
5.	BELA AYUMI PRADITA	90	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	80	√	
7.	FARAHYAH	80	√	
8.	LAILATUL FITRIYAH	80	√	
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	√	
10.	SAFIRA	80	√	

11.	ZAHIRA QURROTA AINI	90	√	
Jumlah		940	11	
Rata – rata		85,45		
Jumlah peningkatan prestasi belajar		11		
Jumlah belum ada peningkatan prestasi belajar		-		
Prosentase peningkatan prestasi belajar		85,45 %		
Prosentase belum aktif		0%		

Tabel 4.9

Nilai Rata Rata Diskusi kelompok pada tindakan kelas II (siklus III)

No.	Nama kelompok 1	Nilai	Keterangan
Kel. 1	ARYA	80	Tuntas
	AKMAL ASHRAF	80	Tuntas
	SAFIRA	80	Tuntas
Kel. 2	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	Tuntas
	ALZAM HAHY PUTRA AKBAR	90	Tuntas
	ZAHIRA QURROTA AINI	90	Tuntas
	LAILATUL FITRIYAH	90	Tuntas
Kel. 3	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	85	Tuntas
	BELA AYUMI PRADITA	85	Tuntas
	DINDA ALICIA PUTRI	85	Tuntas
	FARAHYAH	85	Tuntas

$$\text{Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{940}{11} = 85$$

Tabel 4.8 merupakan rekap dari angket pengamatan peningkatan prestasi peserta didik. Peserta didik dinyatakan aktif jika mendapatkan nilai minimal 80.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diuraikan sebagai berikut.

- 1) Dari 11 peserta didik mendapatkan nilai 80 atau lebih artinya peserta didik kelas II telah menunjukkan peningkatan prestasi belajarnya dan sesuai target

yang diinginkan peneliti yaitu 85 %

- 2) Penerapan model pembelajaran Cooperativ Learning STAD pada pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum di kelas Dua telah berhasil mencapai target untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b.Data Hasil Belajar Peserta didik Siklus III

Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus

III

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Keterangan	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	BS	√	
2	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	90	BS	√	
3	ARYA	80	B	√	
4	AKMAL ASHRAF	90	BS	√	
5	BELA AYUMI PRADITA	90	BS	√	
6	DINDA ALICIA PUTRI	80	B	√	
7	FARAHYAH	80	B	√	
8	LAILATUL FITRIYAH	80	B	√	
9	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	BS	√	
10	SAFIRA	80	B	√	
11	ZAHIRA QURROTA AINI	90	BS	√	
Jumlah		940	11		
Rata – rata		85,45	85%		
Prosentase		85%			

Keterangan:

Nilai 0 – 20 = Kurang Sekali (KS)

Nilai 21 – 49 = Kurang (K)

Nilai 50 – 70 = Cukup (C)

Nilai 75 – 80 = Baik (B)

Nilai 85 – 100 = Baik Sekali (BS)

Tuntas = T

Belum Tuntas = BT

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, peneliti menguraikan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Dari 11 peserta didik, 11 peserta didik telah mendapatkan nilai lebih

atau sama dengan 80. Itu artinya, 85% peserta didik kelas II telah tuntas dalam pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum.

- b. Rata-rata hasil evaluasi mencapai 90. Penelitian sudah berhasil karena rata-rata sudah mencapai 85 lebih.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Tabel 4.11
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 3			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan			√	
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran				√
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok				√
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik				√
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru				√
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika didakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	12	20
	Total skor			34	
	Prosentase			85%	
	Katagori			BAIK	

cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} 100$$

Keterangan: P = Skor Keberhasilan F = Jumlah skor yang di Peroleh

N =Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran aqidah akhlak materi adab makan dan minum dengan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achivement Division* siklus II meliputi persiapan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, pengolahan waktu dan suasana kelas .

Berdasarkan table 4.11 hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus II, perolehan toatal skor pada pertemuan pertama mencapai 85% dengan katagori BAIK. Berdasarkan data tersebut, maka skor observasi siswa pada siklus II belum sesuai dengan

harapan karena indikator keberhasilan tercapai apabila skor yang diperoleh pada observasi siswa dalam mengelola pembelajaran mencapai 85 %. Sehingga dari data tersebut, peneliti perlu melakukan tindakan penelitian pada siklus selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini berupa evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan observasi kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum. Hasil temuan yang diperoleh pada siklus III adalah

1. Melalui penerapan metode cooperative learning STAD peningkatan prestasi belajar telah tercapai ,karena keaktifan peserta didik yang saling membantu dan bekerja sama dalam berdiskusi sehingga dapat menyampaikan hasil diskusinya dengan baik
2. Berdasarkan observasi siswa,bahwa siswa lebih aktif dalam pembelajaran pada siklus III terlihat dari nilai yang diperoleh lebih meingkat daari pada siklus I,II serta siswa lebih antusias selama proses pembelajaran berlangsung

Pada Siklus III ini, peningkatan prestasi belajar dengan metode Cooperativ learning STAD mata pelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum yang dicapai oleh anak sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang telah ditentukan yaitu mencapai 85%

C. Pembahasan Antar Siklus

Berikut adalah pembahasan mengenai hasil yang diperoleh selama penelitian mulai dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga.

1. Pembahasan Hasil Penelitian siklus I

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Juni 2022 di ruang kelas dua MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo, guru telah menerapkan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achivement Division*). untuk membantu peserta didik memahami pelajaran akidah akhlak materi adab makan dan minum. Ternyata dengan penerapan model pembelajaran tersebut, hasilnya belum mencapai target yang diharapkan.Hal ini disebabkan karena guru dan siswa belum terbiasa menggunakan metode Cooperativ Learning STAD.Dalam Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan keaktifan peserta didik Peneliti menemukan kenyataan bahwa pada siklus I masih belum terjadi peningkatan persentase prestasi belajar peserta didik yaitu hanya ada 4 peserta didik yang telah aktif dengan baik dengan memperoleh skor 80 dengan prosentase 36 %,tetapi 7 peserta didik masih

mendapatkan skor 70. Dengan melihat perolehan skor observasi siswa pada siklus I maka pembelajaran belum sesuai dengan harapan indikator keberhasilan tercapai apabila skor perolehan minimal 80

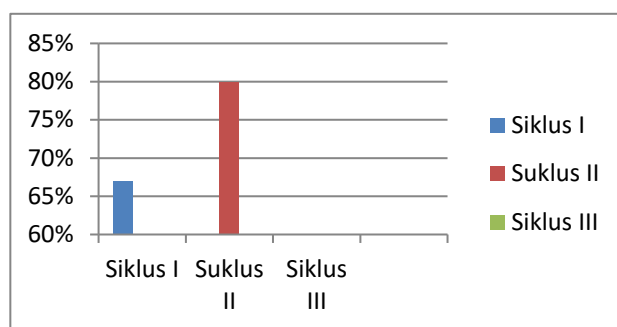
Hasil penilaian tes pemahaman siswa pada siklus I belum memenuhi prosentase ketuntasan belajar, hal ini dilihat dari nilai rata-rata penilaian tes kelompok hanya mencapai 60 dengan prosentase 63 %, dengan rincian 4 siswa yang yang tuntas dan 7 siswa yang belum tuntas. Sedangkan nilai rata-rata hasil penilaian Tes tulis secara individu hanya mencapai 62,7 dan secara klasikal nilai ketuntasan belajar mencapai 36 % atau terdapat 7 siswa memperoleh nilai di bawah KKM karena siswa kurang berkonsentrasi ketika pembelajaran berlangsung.

Belum tuntasnya pembelajaran dimungkinkan karena anak yang pandai mendominasi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik lainnya tidak mendapatkan kesempatan. Tentu hal ini perlu diminimalisir agar semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

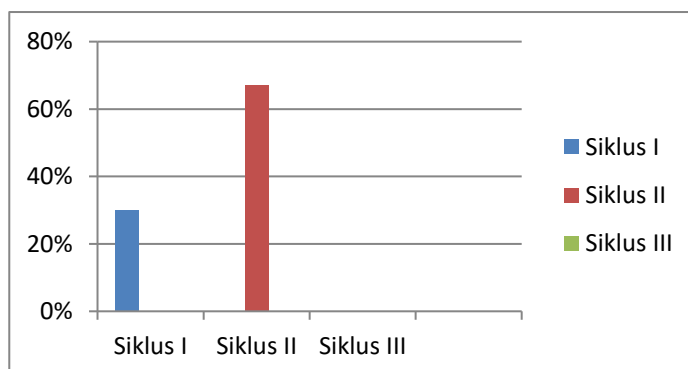
Pada siklus ke II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Juni 2022, pembelajaran dipersiapkan lebih maksimal dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achievement Division*).. Pembelajaran diarahkan dengan menekankan pada kegiatan peserta didik secara berkelompok dan bekerja sama, sehingga memiliki pengalaman belajar secara langsung. Peserta didik memiliki rasa penasaran dan rasa ingin tahu dalam mempelajari materi. prestasi belajar peserta didik dalam belajar dapat terlihat, sesuai dengan hasil pengamatan yaitu 9 peserta didik kelas II sudah dikategorikan berhasil dalam prestasi belajar. Hasil ini dilihat dari hasil angket keaktifan peserta didik yang menunjukkan ketercapaian prestasi belajar peserta didik mencapai 81%. Hasil tersebut, tentu telah memenuhi batasan keberhasilan perbaikan pembelajaran ini

Diagram 4.1 Prosentase Hasil Penilaian Tes Evaluasi Individu



Hasil penilaian tes tulis secara kelompok pada siklus II, Tercatat 11 peserta didik telah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 80. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas II telah tuntas dalam pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum. Capaian prsetasi belajar peserta didik pada siklus dua yaitu 81% dengan rata-rata 81. Hasil ini masih belum mencapai indikator keberhasilan, karena belum mencapai rata-rata 80 maka dilanjutkan pada siklus ketiga.

Diagram 4.2 Prosentase Hasil Penilaian Tes Evaluasi Kelompok

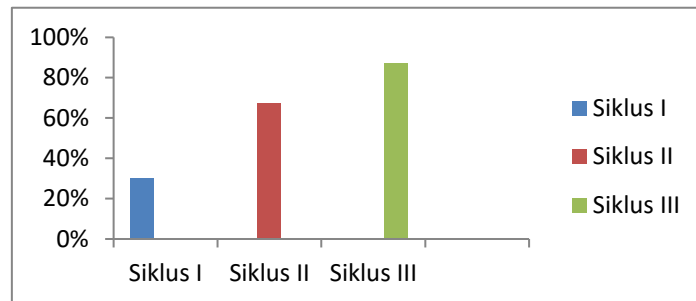


3. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus Ketiga

Pada siklus ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 30 Juni 2022, pembelajaran dipersiapkan lebih maksimal dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achievement Division*). Pembelajaran diarahkan dengan menekankan pada kegiatan peserta didik secara berkelompok dan bekerja sama, sehingga memiliki pengalaman belajar secara langsung. Peserta didik memiliki rasa penasaran dan rasa ingin tahu dalam mempelajari materi. Keaktifan peserta didik dalam belajar dapat terlihat, sesuai dengan hasil pengamatan yaitu 11 atau semua peserta didik kelas II sudah berhasil dalam peningkatan prestasi belajar. Hasil ini dilihat dari hasil angket keaktifan peserta didik yang menunjukkan ketercapaian

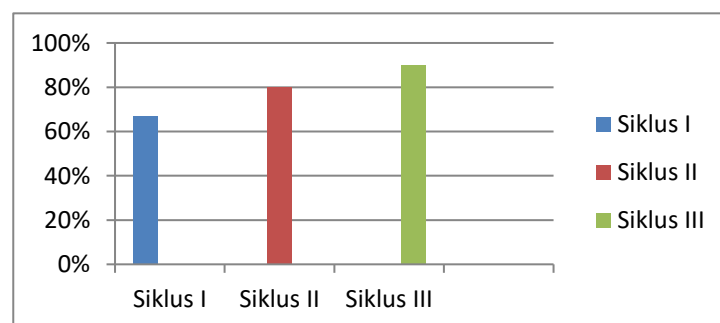
prestasi belajar peserta didik mencapai 85%. Hasil tersebut, tentu telah memenuhi batasan keberhasilan perbaikan pembelajaran ini.

Diagram 4.3 Prosentase Hasil Penilaian Tes Evaluasi Kelompok



Pada tiap siklus dilaksanakan penilaian secara individu untuk mengukur ketuntasan belajar. Tercatat 11 atau seluruh peserta didik telah mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 85% peserta didik kelas II telah tuntas dalam pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum. Capaian prsetasi belajar peserta didik pada siklus tiga yaitu 85% dengan rata-rata 85. Hasil ini sudah mencapai indikator keberhasilan, oleh karena itu penelitian cukup sampai siklus III.

Diagram 4.4 Prosentase Hasil Penilaian Tes Evaluasi Individu



Hasil-hasil yang didapatkan peneliti mulai dari siklus pertama dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD* (*Student Teams Achivement Division*).hingga akhir penelitian pada siklus ketiga dirangkum dalam sebuah tabel sebagaimana berikut.

Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Peningkatan Prestasi Peserta Didik Siklus I,II dan Siklus III

No	Nama Peserta didik	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	80	90	90
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	80	90

3.	ARYA	60	70	80
4.	AKMAL ASHRAF	80	80	90
5.	BELA AYUMI PRADITA	80	90	90
6.	DINDA ALICIA PUTRI	60	80	80
7.	FARAHYAH	70	90	80
8.	LAILATUL FITRIYAH	60	80	80
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	60	90	90
10.	SAFIRA	70	70	80
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	70	80	90
Jumlah		690	900	940
Rata-rata kelas		62,72	81,81	85,45
Jumlah siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar		4	9	11
Jumlah siswa sebelum peningkatan prestasi belajar		7	2	-
Persentase peningkatan prestasi belajar		36 %	81%	85%
Persentase sebelum peningkatan prestasi belajar		64 %	19%	0%

Untuk lebih jelasnya, peneliti membuat tabel rekapitulasi peningkatan keaktifan peserta didik pada pembelajaran Akidah akhlak materi Adab makan dan minum dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD (Student Teams Achievement Division)*. pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Persentase Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus I, Siklus II dan Siklus III

No	Uraian	Meningkat		Belum Meningkatkan	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	Siklus I	4	36%	7	64%
2	Siklus II	9	81%	2	19%
3	Siklus III	11	85%	0	0%

Dari tabel 4.12 terlihat bahwa pada setiap siklus terjadi peningkatan

persentase prestasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum sebagai berikut.

1. Pada siklus 1 setelah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD (Student Teams Achiavement Division)* keaktifan peserta didik 36%. Hal ini ditunjukkan dengan keantusiasan peserta didik selama pembelajaran. Dari 11 peserta didik kelas II, ada 4 peserta didik yang menunjukkan prestasi belajar pada pembelajaran Akidah akhlak materi adab makan dan minum. Sedangkan 7 peserta didik lainnya masih belum ada peningkatan prestasi belajarnya dibandingkan sebelum penerapan metode *Cooperativ Learning STAD (Student Teams Achiavement Division)*.
2. Pada siklus kedua terjadi peningkatan sebanyak 9 peserta didik telah menunjukkan ketertarikannya pada pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan prestasi belajar Pada siklus ini mencapai 81, %.
3. Pada Siklus ketiga sebanyak 11 anak menunjukkan peningkatan prestasi belajar artinya semua peserta didik kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo sudah memenuhi target yang telah ditentukan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Berdasarkan data prestasi belajar peserta didik di atas, maka penelitian ini dinyatakan berhasil karena telah memenuhi indikator kinerja dan kriteria keberhasilan dari penelitian ini..

Peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah penerapan metode *Cooperativ Learning STAD (Student Teams Achiavement Division)* dapat mencapai indikator dan kriteria keberhasilan setelah siklus III. Hal ini sejalan dengan pemikiran peneliti diawal penelitian bahwa penerapan metode *Cooperativ Learning STAD (Student Teams Achiavement Divivion)* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo pada pembelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian pada pembelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD(Student Team Achiavement Division)* di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan prestasi belajar mencapai 85% setelah penerapan metode *Cooperativ Learning STAD(Student Team Achiavement Division)* di kelas II MI Roudlotul Huda Candi Sidoarjo.
2. Penerapan metode *Cooperativ Learning STAD(Student Team Achiavement Division)* pada pembelajaran Akidah Akhlak materi adab makan dan minum terjadi peningkatan dalam prestasi belajar peserta didik tiap siklusnya. Pada siklus pertama, presentasi prestasi belajar peserta didik mencapai 36% dengan rata-rata nilai hasil belajar 62,7. Pada siklus kedua, peneliti dengan penerapan metode *Cooperativ Learning STAD(Student Team Achiavement Division)* yang disesuaikan dengan hasil refleksi siklus pertama mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik hingga mencapai 81%, namun rata-rata nilai hasil belajar hanya mencapai 81,8. Pada Siklus ke 3 seluruh siswa menunjukkan peningkatan prestasi belajarnya yaitu rata – rata nilai mencapai 85,45 dan presentase prestasi belajar juga 85% sesuai target yang telah ditentukan oleh peneliti bahwasannya peserta didik tuntas dengan rata-rata nilai 90. Oleh karena itu peneliti telah berhasil mencapai seluruh indikator dan berhenti pada siklus III.

B. Saran

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada peserta didik, guru, dan kepala sekolah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya beraktivitas aktif dalam setiap pembelajaran. Peserta didik hendaknya mengikuti alur pembelajaran yang telah disusun guru agar hasil belajar peserta didik meningkat.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya menciptakan kondisi belajar yang mampu memacu aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

b. Guru hendaknya menyusun pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik materi dan peserta didik agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat.

3. Bagi Kepala Sekolah

a. Kepala sekolah hendaknya mendukung upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

b. Kepala sekolah hendaknya memberikan alat bantu pembelajaran agar pembelajaran tidak verbalisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta:Rineka cipta),
UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara).¹ 3 Peraturan
Mentri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan
Standar isi Pendidikan Agama Islam* UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*,
(Bandung: Citra Umbara).
- UU RI No.20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara).
Peraturan Mentri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan
Standar isi Pendidikan Agama Islam*
Peraturan Mentri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan
Standar isi Pendidikan Agama Islam*
- Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 54.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
1995). Hal:24
- Ibid., 26Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 201.
- ¹ Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan*, 131.
Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29.
- Dimiyati dan Mujiono. *Belajar dan Pembelajaran.....* , 202
Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta, Bumi Aksara,2013), 134.
- Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
Suharsimi Arikunto, *penelitian Tindakan*, 131.
- Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung: CvAlfabeta, 2008), 247.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: CvAlfabeta, 2008),
252.
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta, 2007), 29.
- Kunandar, *Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),
Hal: 127

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Ida Rokhmawati

NPK : 4820660139080

Jurusan : Akidah Akhlak

Menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul :

“ PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MATERI ADAB MAKAN DAN MINUM MELALUI METODE COOPERATIV LEARNING STAD (STUDENT TEAMS ACHIAVEMENT DIVISION) PADA SISWA KELAS II MI ROUDLOTUL HUDA CANDI SIDOARJO “

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Sidoarjo, 7 Juli
2022 Pembuat
Pernyataan,



Ida Rokhmawati, S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Ida Rokhmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 6 September 1982
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Alamat Asal : Wedoroklurak Candi Sidoarjo Sidoarjo
5. Telpon / HP ; 085707709311
6. E-mail : Idarohkmawati82@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Roudlotul Huda 1988 - 1994
2. MTS ISLAMİYAH 1994 - 1997
3. MA ISLAMİYAH 1997 - 2000
4. IAI AL KHOZINY 2013 – 2016

C. Pengalaman Organisasi

- Fatayat Nahdlatul Ulama' Candi Sidoarjo
- Muslimat NU Candi Sidoarjo

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sidoarjo, 7 Juli 2022



Ida Rokhmawati, S.Pd.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS 1

Nama Siswa :
 Nama Sekolah : MI Roudlotul Huda
 Kelas : II
 Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq
 Hari/tanggal : Selasa 10 Juni 2022
 Petunjuk : Kegiatan observasi dilakukan oleh observer 1 dan 2 (guru kelas/teman sejawat).
 Skor penilaian : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang), 1 (sangat kurang)

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 1			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan				√
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran			√	
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok			√	
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik				√
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru			√	
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika didakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	18	12
	Total skor			32	
	Prosentase			80%	
	Katagori			BAIK	

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Siswa :
 Nama Sekolah : MI Roudlotul Huda
 Kelas : II
 Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq
 Hari/tanggal : Selasa 10 Juni 2022
 Petunjuk : Kegiatan observasi dilakukan oleh observer 1 dan 2 (guru kelas/teman sejawat).
 Skor penilaian : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang), 1 (sangat kurang)

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 2			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan				√
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran				√
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok			√	
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik			√	
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru				√
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika didakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	15	20
	Total skor				32
	Prosentase				80%
	Katagori				BAIK

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

Nama Siswa : BELLA AYUMI PRADITA
 Nama Sekolah : MI Roudlotul Huda
 Kelas : II
 Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq
 Hari/tanggal : Kamis 27 Juni 2022
 Petunjuk : Kegiatan observasi dilakukan oleh observer 1 dan 2 (guru kelas/teman sejawat).
 Skor penilaian : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang), 1 (sangat kurang)

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Pertemuan 3			
		1	2	3	4
1	Kesiapan peserta didik mengikuti pelajaran				√
2	Mendengarkan ketika dibacakan tujuan pembelajaran			√	
3	Memperhatikan dengan baik ketika guru menjelaskan			√	
4	Terlibat aktif dalam proses pembelajaran				√
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan model pembelajaran yang diterapkan			√	
6	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok				√
7	Siswa mampu mempresentasikan hasil diskusi dengan baik				√
8	Siswa mampu menjawab pertanyaan guru				√
9	Siswa aktif merangkum materi		√		
10	Siswa merespon positif ketika diadakan evaluasi			√	
	Jumlah		2	12	20
	Total skor			34	
	Prosentase			85%	
	Kategori			BAIK	

Lampiran 5

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SIKLUS 1

Nara Sumber :

Kelas : II MIS ROUDLOTUL HUDA CANDI SIDOARJO

Keterangan

P = Peneliti

NS = Nara Sumber

P “Bagaimana tanggapanmu terhadap pembelajaran aqidah ahlak tentang materi adab makan dan minum?”

NS “Pembelajarannya terkadang membuat bosan pak”

P “Bagaimana pendapatmu tentang cara guru akidah ahlak menyampaikan materi pembelajaraadab makan dan minum?”

NS “Karena ada medianya jadi saya suka.”

P “Kesulitan apakah yang kalian alami selama pembelajaran mengenai materi adab makan dan minum?”

NS “Kesulitannya itu kalau menemukan contohnya pak”

P “Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran materi Adab makan dan minum dengan

menggunakan media power point?

NS “Suka sekali karena menyenangkan dan tidak monoton dan ada banyak gambar animasi yang menarik”

P “Apa saran yang dapat siswa berikan terhadap pembelajaran materi Perilaku Amanah dengan media powerpoint?”

NS “video pembelajaran power point harus lebih menarik lagi .”

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SIKLUS II

Nara Sumber :

Kelas : II MIS ROUDLOTUL HUDA CANDI SIDOARJO

Keterangan

P = Peneliti

NS = Nara Sumber

P “Bagaimana tanggapanmu terhadap pembelajaran aqidah ahlak tentang materi adab makan dan minum setelah menerapkan metode cooperative learning STAD”

NS “Pembelajarannya sekarang lebih menyenangkan pak”

P “Bagaimana pendapatmu tentang cara guru akidah ahlak menyampaikan materi pembelajaraadab makan dan minum?”

NS “Karena ada medianya jadi saya suka.”

P “Kesulitan apakah yang kalian alami selama pembelajaran mengenai materi adab makan dan minum?”

NS “Kesulitannya itu kalau kita sedang maju kedepan untuk presentasi karena masih malu pak”

P “Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran materi Adab makan dan minum dengan menggunakan media power point?

NS “Suka sekali karena menyenangkan dan tidak monoton dan ada banyak gambar animasi yang menarik”

P “Apa saran yang dapat siswa berikan terhadap pembelajaran materi Perilaku Amanah dengan media powerpoint?”

NS “video pembelajaran power point harus lebih menarik lagi .”

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA SIKLUS III

Nara Sumber :

Kelas : II MIS ROUDLOTUL HUDA CANDI SIDOARJO

Keterangan

P = Peneliti

NS = Nara Sumber

P “Bagaimana tanggapanmu terhadap pembelajaran aqidah ahlak tentang materi adab makan dan minum dengan metode cooperative learning STAD?”

NS “Pembelajarannya terasa senang karena bisa bekerja sama dengan teman-teman”

P “Bagaimana pendapatmu tentang cara guru akidah akhlak menyampaikan materi pembelajaran adab makan dan minum?”

NS “Karena ada medianya jadi saya suka.”

P “Apakah masih ada kesulitan yang kalian alami selama pembelajaran mengenai materi adab makan dan minum?”

NS “Sudah tidak ada karena kita sangat senang untuk berdiskusi”

P “Bagaimana perasaan siswa setelah mengikuti pembelajaran materi Adab makan dan minum dengan

menggunakan media power point?

NS “Suka sekali karena menyenangkan dan tidak monoton dan ada banyak gambar animasi yang menarik dan lucu”

P “Apa saran yang dapat siswa berikan terhadap pembelajaran materi Perilaku Amanah dengan media powerpoint?”

NS “video pembelajaran power point harus lebih menarik lagi dengan animasi yang terlihat lucu.”

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama : Shodiq S.Ag

Hari/Tanggal : 8 Juni 2022

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	1. Bagaimanakah gambaran singkat latar belakang MIS ROUDLOTUL HUDA ? a. Profil MIS ROUDLOTUL HUDA b. Tujuan MIS ROUDLOTUL HUDA c. Visi dan Misi MIS ROUDLOTUL HUDA	
2	Bagaimanakah keadaan Staff dan tenaga pengajar atau pendidik di MIS ROUDLOTUL HUDA ?	
3	Bagaimanakah penerapan alat peraga dalam pembelajaran di MIS ROUDLOTUL HUDA CANDI ?	
4	Bagaimanakah kondisi sarana prasarana MIS ROUDLOTUL HUDA	

5	<p>Faktor-faktor apa sajakah yang ada dalam penerapan sebuah alat peraga pembelajaran di MIS ROUDLOTUL HUDA?</p> <ul style="list-style-type: none">a. Faktor penghambat penerapan alat peraga di MIS ROUDLOTUL HUDA?b. Faktor pendukung penerapan alat peraga di MIS ROUDLOTUL HUDA?	
---	---	--

KISI-KISI TES TULIS

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
 Kelas /Semester : II/II
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Satuan Pendidikan : MI Roidlotul Huda

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL	KUNCI JAWABAN
3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	1. Pengertian adab makan dan minum 2. Adab sebelum makan dan minum 3. Macam – macam Adab sebelummakan dan minum	Disajikan bagaimana membiasakan adab sebelum makan dan minum	1	PG	1	A
		Disajikan contoh adab sebelum makan dan minum	2 dan 3	PG	2	B A
		Disajikan macam – macam adab makan dan minum	4-10	PG	7	A

Lampiran 8

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
No Absensi :
Materi : Adab Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 3.4 menerapkan adab sebelum makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
Indikator :

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

1. Saat makan ataupun minum kita harus memerhatikan adalah
 - a. Adab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
2. Sebelum makan hendaknya...
 - a. Mencuci kaki
 - b. Mencuci tangan
 - c. Mencuci muka
3. Sebelum makan dan minum hendaknya membaca
 - a. Basmalah
 - b. Hauqolah
 - c. Tarji'
4. Mengambil makan hendaknya.....
 - a. Secukupnya
 - b. Sebanyak banyaknya
 - c. Sedikit saja
5. Seorang muslim hanya makan makanan yang
 - a. Halal
 - b. Keren
 - c. Hara
6. Makan dan minum hendaknya diniatkan untuk....
 - a. Beribadah kepada Allah
 - b. Untuk kesenangan
 - c. Untuk kenyang saja
7. Mulailah makan dengan
 - a. Berdoa
 - b. Menangis
 - c. Tertawa
8. Hendaklah makan ketika perut sudah mulai,,
 - a. Lapar
 - b. Haus
 - c. Kenyang
9. Kita sebaiknya tidak boleh ... makanan
 - a. Mencela
 - b. Mensyukuri
 - c. Memfitnah
10. sebelum makan hendaknya berdoa....
 - a. Akan makan
 - b. Sesudah makan
 - c. Habis makan

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Prestasi	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	80	B	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	B	√	√
3.	ARYA	60	C		√
4.	AKMAL ASHRAF	80	B	√	
5.	BELA AYUMI PRADITA	80	B	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	60	C		√
7.	FARAHYAH	70	C		√
8.	LAILATUL FITRIYAH	60	C		√
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	60	C		√
10.	SAFIRA	70	C		√
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	70	C		√
Jumlah		690			
Rata – rata		62,7			
Prosentase hasil belajar		36%			

Pedoman Penilaian

1Soal = 10 poin/ Skor maksimal =100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Roudlotul Huda	Pembelajaran ke	: 1
Mata Pelajaran	Aqidah Ahlak	Kelas/Semester	:II/ Genap
Materi	Adab Makan dan Minum	Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>KI-3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p> <p>KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas. Sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>1.4. Menjalankan nilai – nilai islam dalam adab makan dan minum</p> <p>2.4 Menjalankan perilaku disiplin dan berterimakasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum</p> <p>3.4 Menerapkan adab makan dan minum</p> <p>4.4 Mempraktekkan adab makan dan minum</p>
Indikator	
<p>1.4.1 Mengetahui nilai – nilai dan adab ketika makan dan minum</p> <p>2.4.1 Menyebutkan adab ketika makan dan minum</p> <p>3.4.1 Membiasakan adab sebelum makan dan minum dalam kehidupan sehari - hari</p> <p>4.4.2 Mengkomunikasikan adab ketika makan dan minum</p>	

Tujuan Pembelajaran	
<p>Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi dan mengomunikasikan, menganalisis pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning jenis STAD (Student Teams Achievement Divisions) peserta didik mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengetahui akan pengertian adab makan dan minum 2. Siswa dapat memahami adab makan dan minum dengan benar 3. Setelah berdiskusi peserta didik mampu menerapkan adab ketika makan dan minum dengan benar 4. Melalui proses pembelajaran peserta didik mampu mengkomunikasikan adab ketika makan dan minum dengan benar 	
Materi	
Adab makan Dan Minum	
Model/Metode/Strategi Pembelajaran	Media, Alat, & Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan TPACK - Model pembelajaran cooperative learning STAD - Metode pembelajaran ceramah, diskusi tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket aqidah kelas 2 - LCD, papan tulis, - Video Ppt

Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan Ke-	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai - Guru mengecek kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai - Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a akan belajar - Guru mengabsensi kehadiran siswa dan memberimotivasi belajar siswa Guru Memotivasi siswa apabila materi ini diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan mampu: Menyebutkan pengertian adab makan dan minum Mampu menjelaskan adab ketika makan dan minum - Guru memberi appersepsi 	Pendahuluan (5 Menit)

Menyampaikan informasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi, siswa tentang adab makan dan minum - Guru meminta siswa membaca buku paket Aqidah Ahlaq kelas 2 sebagai bahan untuk pendalaman materi - Guru menambah materi dari video sumber belajar yang di lihat melalui power point siswa mengamati 	Kegiatan Inti(25 Menit)
Mengkoordinasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pemahaman terhadap materi adab ketika makan dan minum 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk mengkomunikasikan adab sebelum makan dan minum /mempresentasikan tentang adab ketika makan dan minum - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang pengertian dan adab ketika makan dan minum 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang adab ketika makan dan minum - Guru memberikan tugas secara berkelompok kepadasiswa - Guru memimpin doa akhir pembelajaran - Guru mengucapkan salam 	Penutup (5 Menit)
	Penilaian	
Sikap Spiritual	Observasi	
Sikap Sosial	Penilaian diri dan antar teman	
Pengetahuan	Tes tulis/LKPD	
Ketrampilan	Penilaian diskusi	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SHODIQ, S.Ag

Sidoarjo , 8 Juni 2022
Guru Aqidah Ahlak

(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

PROGRAM SEMESTER Tahun Pelajaran 2021 / 2022

SATUAN PENDIDIKAN : MI ROUDLOTUL HUDA

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

KELAS / SEMESTER : II / GENAP

KOMPETENSI INTI : - Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang di anutnya

- Menerima, menjalankan dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman , guru, dan tetangga serta cinta tanah air

NOMOR KI				Materi Pokok	AW	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni				
1	2	3	4			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
NOMOR KD																																			
1.6	2.6	3.6	4.6	Asmaul Husna Al Aliim dan Al Khabir	6 JP	2	2	2																											
Penilaian Akhir Bab (PAB)					2 JP				2																										
1.7	2.7	3.7	4.7	Membiasakan Bersikap Santun dan Menghargai teman	6 JP						2	2	2																						
Penilaian Akhr Bab (PAB)					2 JP								2																						
1.8	2.8	3.8	4.8	Akhlak Terpuji Adab makan dan minum	6 JP											2	2	2																	
Penilaian Akhir Bab (PAB)					2 JP														2																
Try Out I																				2															
1.9	2.9	3.9	4.9	Gemar membaca dan rajin	6 JP																2														
Penilaian Akhir Bab					2 JP																														
Penilaian Akhir Tahun					2 JP																														
Remidial					2 JP																														
Jumlah					36 JP																														

Keterangan : ■ = Tidak ada aktifitas belajar

■ = Hari efektif

■ = Remedial

■ = Libur Semester

■ = PAS



Juni 2022

Guru Mapel
IDA ROYHMAWATI, S.Pd

Lampiran:

1. Materi Pembelajaran
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Instrumen Evaluasi berbasis HOTS
4. Penilaian Autentik baik berupa tes maupun non tes dilengkapi dengan Rubrik dan Pedoman Penskoran serta Kunci Jawaban

a. Adab Sebelum Makan Dan Minum

Adab adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun budi pekerti atau akhlak.

Adab makan dan minum adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun, kebaikan budi pekerti atau akhlak yang dilakukan ketika sebelum makan dan minum, ketika makan dan minum dan sesudah makan dan minum





Adab makan dan minum yang dianjurkan oleh Rosululloh SAW , diantaranya adalah adab sebelum makan dan minum yaitu membaca doa sebelum makan, mencuci tangan , makan dari hal – hal yang benar – benar halal dan baik.



- 1 Apa yang kamu ketahui tentang adab makan dan minum ?
- 2 Apa yang harus dilakukan ketika makan dan minum
- 3 Dari gambar diatas , apa yang sedang dilakukan oleh anak tersebut ketika makan ?

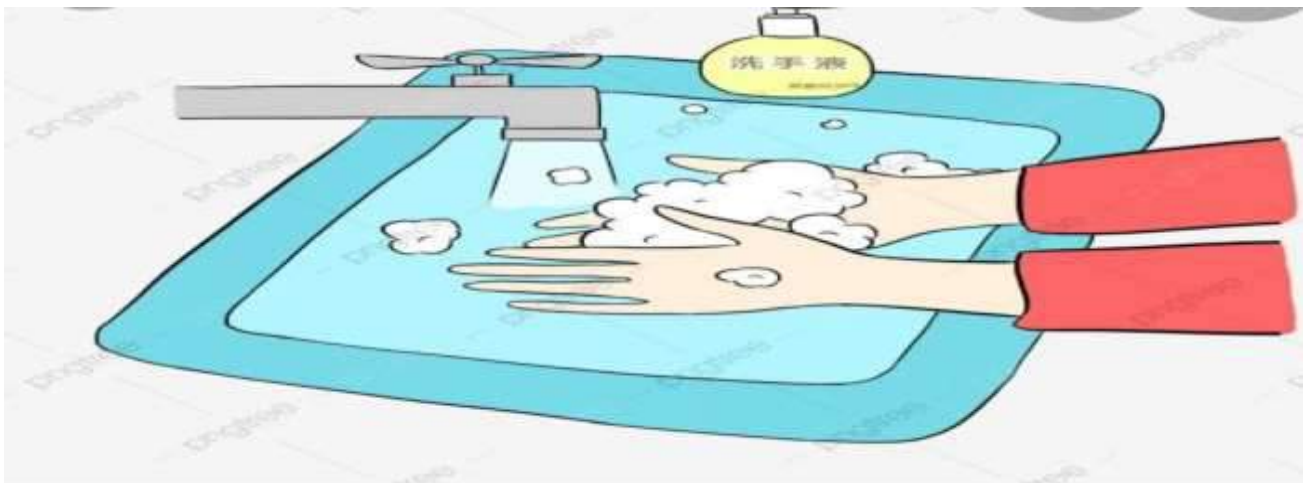
A. Adab Ketika Makan Dan Minum

Salah satu keluhuran ajaran islam adalah menjunjung tinggi akhlak dan adab . Diantara adab yang diajarkan dalam islam adalah adab makan dan minum sebagaimana adab makan dan minum yang dianjurkan oleh Rosululloh SAW.

Adab makan dan minum adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun , kebaikan budi pekerti atau akhlak yang dilakukan ketika sebelum makan dan minum, ketika makan dan minum dan sesudah makan dan minum

Pada saat kita sebelum makan dan minum hendaknya kita selalu memperhatikan apa saja yang harus kita lakukan ketika makan dan minum, yaitu antara lain :

1. Makan dan minum menggunakan tangan kanan
2. Hendaklah makan dan mium dilakukan dengan duduk
3. Tidak menghembuskan nafas kedalam tempat minum
4. Mengambil makanan yang ada didekatnya ,ketika makan Bersama
5. Makan tidak boleh sambil berbicara dan tertawa secara berlebihan
6. Makanlah sedikit demi sedikit dan mengunyahlah
7. Tidak berlebihan dalam makan dan minum karena hal itu termasuk perbuatan syetan



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
No Absensi :
Materi : Adab Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 3.4.1 menerapkan adab sebelum makan dan minum dalam kehidupan sehari hari
Indikator :

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

1. Saat makan ataupun minum kita harus memerhatikan adalah
 - a. Adab
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
2. Sebelum makan hendaknya...
 - a. Mencuci kaki
 - b. Mencuci tangan
 - c. Mencuci muka
3. Sebelum makan dan minum hendaknya membaca
 - a. Basmalah
 - b. Hauqolah
 - c. Tarji'
4. Mengambil makan hendaknya.....
 - a. Secukupnya
 - b. Sebanyak banyaknya
 - c. Sedikit saja
5. Seorang muslim hanya makan makanan yang
 - a. Halal
 - b. Keren
 - c. Haram
6. Makan dan minum hendaknya diniatkan untuk....
 - a. Beribadah kepada Allah
 - b. Untuk kesenangan
 - c. Untuk kenyang saja
7. Mulailah makan dengan
 - a. Berdoa
 - b. Menangis
 - c. Tertawa
8. Hendaklah makan ketika perut sudah mulai,,
 - a. Lapar
 - b. Haus
 - c. Kenyang
9. Kita sebaiknya tidak boleh ... makanan
 - a. Mencela
 - b. Mensyukuri
 - c. Memfitnah

10.sebelum makan hendaknya berdoa....

- a.Akan makan
- b.Sesudah makan
- c.Habis makan

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta
Didik Semester Genap
Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KKM :75

No	Nama Siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHY AH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1 P2

= penugasan 2 P3 =

penugasan 3

1. Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS

1) Instrument Penilaian Unjuk Kerja

Nama siswa :

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Materi : Adab Makan dan

Minum

Kelas/semester : II/Genap

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat mengetahui adab sebelum makan dan minum 1. sesuai dengan ketentuan waktu 2. penyusunan gambar sesuai dengan kategori/jenis 3. tersusun rapi 4. hasil diri sendiri			2		
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum 1. sesuai dengan penjelasan materi 2. disampaikan dengan jelas 3. bahasa mudah dipahami 4. Secara berurutan		3			
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

4 = jika komponen terpenuhi

3 = jika hanya 3 komponen terpenuhi

2 = jika hanya 2 komponen terpenuhi

1 = jika hanya 1 komponen terpenuhi

0 = jika tidak ada komponen yang terpenuhi

Scor Nilai :

Score perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

2) Instrument Penilaian Soal LKPD

Nama satuan Pendidikan : MI Roudlotul

Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Kunci jawaban	Scor
3.4	Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	Mengetahui adab sebelum makan dan minum	PG	1	(A)	20
				2	(B)	10
				3	(A)	10
				4	(A)	10
				5	A	10
				6	A	10
				7	A	10
				8	A	10
				9	A	10
				10	A	10

--	--	--	--	--	--	--

- 2. Penilaian autentik baik berupa tes maupun non tes dilengkapi rubrik dan pedoman penskoranserta kunci jawaban**

1) Penilaian Spiritual

Nama Satuan
 Pendidikan : MI Roudlotul Huda
 Kelas/Semester : II/Genap
 Tahun Pelajaran : 2021-2022
 KI-1 :

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

PENILAIAN DIRI

Nama :

 Kelas/semester :

Petunjuk

1. **Bacalah baik-baik setiap pernyataan berilah tanda checklist (√) pada kolom sesuaikeadaan dirimu sebenarnya!**
2. **Serahkan kembali kepada bapak/ibu guru !**

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa yakin akan keberadaan Allah setelah mempelajari materi ini		√		
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar		√		
3.	Saya mengucapkan syukur atas segala karunia Allah			√	
4.	Saya menjawab salam guru			√	
5.	Saya mengungkapkan keagungan Allah Ketika melihat kebesarannya		√		

Keterangan :

Nilai 4 = SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai

dengan pernyataan Nilai 3 = SR = sering, apabila sering

melakukan sesuai dengan pernyataan Nilai 2 = KD =

kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

Nilai 1 = TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Score perolehan/score maksimal x 100 = Nilai

2. Penilaian Sosial

NAMA SATUAN PENDIDIKAN

MI : Roudlotul Huda

KELAS/SEMESTER :

II/Genap

TAHUN PELAJARAN : 2021-2022

KI-2 :

Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

Indicator Penilaian Sikap

<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnyab. Tidak menutupi kesalahan yang terjadic. Tidak menyontek pekerjaan temand. Mengumumkan barang yang ditemukan	<p>Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none">a. Tertib mengikuti instruksib. Mengerjakan tugas tepat waktuc. Tidak melakukan yang tidak dimintad. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
<p>Tanggungjawab</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melaksanakan tugas piketb. Aktif dalam pembelajaranc. Mengerjakan tugas sesuai perintahd. Merapikan peralatan belajar setelah digunakan	<p>Santun</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berinteraksi kepada seluruh pelaku Pendidikan dengan ramahb. Berkomunikasi dengan Bahasa yang tidak menyinggung perasaanc. Menggunakan Bahasa tubuh yang bersahabatd. Berperilaku sopan dan santun
<p>Peduli</p> <ul style="list-style-type: none">a. Menjaga lingkungan kelas tetap bersih dan rapib. Berempati kepada temanc. Membuang sampah pada tempatnyad. Membangun kerukunan kelas	<p>Percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none">a. Berpendapat tanpa ragu-ragub. Tidak mudah putus asac. Berani presentasi didepan kelasd. Berani berpendapat

Keterangan

4 = nilai 4 jika indikator terlihat 4

3 = nilai 3 jika indikator terlihat 3

2 = nilai 2 jika indikator terlihat 2

1 = nilai 1 jika indikator terlihat 1

score

score perolehan/score maksimal x 100 = nilai

Jurnal Penilaian spiritual peserta didik tahun 2021 -2022

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Kelas/Semester : II/ Genap

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

No	Waktu	Nama Siswa	Perilaku	Butir Sikap	Skor	Tindak Lanjut
1		ACHMAD YAFI MUBAROK				
2		ALZAM HAFIY P				
3		AKMAL ASHRAF				
4		ARYA				
5		BELLA AYUMI P				
6		DINDA ALICIA				
7		FARAHYAH AZZAHRA				
8		SAFINAH				
9		SAFIRA				
10		ZAHIRA QURROTA AINI				
11		ZUMROTUL OKTAVIA				

3. Penilaian keterampilan

Nama siswa :

Mata pelajaran : aqidah ahlak

Materi : Adab makan dan minum

Kelas/semester: II/Genap

KD : 4.4 Mempraktekkan adab makan dan minum

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat Mengkomunikasikan / mempresentasikan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

4 = jika komponen terpenuhi

3 = jika hanya 3 komponen

terpenuhi 2 = jika hanya 2

komponen terpenuhi 1 = jika

hanya 1 komponen terpenuhi

0=jika tidak ada

Scor Nilai :

Scor perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

komponen yan terpenuhi

Jurnal Penilaian Sosial Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KI-2 : Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

NO	Nama siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya diri	Jumlah nilai	Nilai akhir
1	ACHMAD YAFI MUBAROK								
2	ALZAM HAFIY P								
3	AKMAL ASHRAF								
4	ARYA								
5	BELLA AYUMI P								
6	DINDA ALICIA								
7	FARAHYAH AZZAHRA								
8	SAFINAH								
9	SAFIRA								
10	ZAHIRA QURROTA AINI								
11	ZUMROTUL OKTAVIA								

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlak

Kelas/semester : II/Genap

KKM :75

KD : 3.4 menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1

P2 = penugasan 2

P3 = penugasan 3

Daftar Nilai Keterampilan Peserta Didik Tahun
Pelajaran 2021-2022

Nama Satuan Pendidikan : Mi ROUDLOTUL HUDA

Mata Pelajaran : aqidah ahlaq

Materi : ADAB MAKAN DAN MINUM

Kelas/semester : II/GENAP

KD : 4.4 Mengomunikasikan contoh adab makan dan minum dalam kehidupan sehari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1

P2 = penugasan 2

P3 = penugasan 3



Mengetahui,
Kepala Sekolah

(SHODIQ, S.Ag)

Sidoarjo, 17 Juni 2022

Guru Aqidah Ahlaq

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ida Rokhmatwati".

(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

KISI-KISI TES TULIS

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
 Kelas /Semester : II/II
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Satuan Pendidikan : MI Roidlotul Huda

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL	KUNCI JAWABAN
3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	1. Pengertian adab makan dan minum 2. Adab ketika makan dan minum 3. Macam – macam Adab setelah makan dan minum	Disajikan bagaimana membiasakan adab ketika makan dan minum	1	PG	1	A
		Disajikan contoh adab ketika makan dan minum	2 dan 3	PG	2	A A
		Disajikan macam – macam adab ketika makan dan minum	4 5-10	PG	1 6	B A

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
No Absensi :
Mata pelajaran : Aqidah akhlak
Materi : Adab Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari
Indikator : 3.4.2 Membiasakan adab ketika makan dan minum dalam kehidupan sehari – hari dengan benar

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

1. Saat makan kita harus menggunakan tangan
 - a. Kanan
 - b. Kiri
 - c. Kaki
2. Makan dan minum sambil berdiri mencerminkan perbuatan yang...
 - a. Sopan
 - b. Tidak sopan
 - c. Taat aturan
3. Pada Saat makan dan minum hendaknya dilakukan sambil....
 - a. Duduk
 - b. Berdiri
 - c. Bernyanyi
4. Ketika mengambil makanan dan minuman tidak boleh
 - a. Secukupnya
 - b. Berlebihan
 - c. Paling disukai
5. Berikut adalah yang termasuk larangan ketika makan dan minum, kecuali
 - a. Menunggu makanan dan minuman yang masih panas sampai dingin atau hangat
 - b. Sambil berdiri
 - c. Meniup makanan dan minuman yang masih panas
6. Makan dan minum tidak boleh.....
 - a. Berlebihan
 - b. Hanya mencicipi
 - c. Hanya dilihat
7. Makan dan minum yang berlebihan termasuk perbuatan..
 - a. Setan
 - b. Nabi
 - c. Malaikat
8. Saat makan Bersama hendaknya mengambil makanan yang ada
 - a. Didekatnya
 - b. Paling jauh
 - c. Di sudut saja
9. Makan dan minum tidak boleh sambil ...
 - a. Berbicara dan tertawa
 - b. Tenang
 - c. Sopan
10. Ketika makan dan minum hendaknya dikunya
 - a. Sedikit demi sedikit
 - b. Dijejalkan semua

c. Disemburkan

Hasil Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Prestasi	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	B	√	
2.	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	80	C		√
3.	ARYA	70	B	√	
4.	AKMAL ASHRAF	80	C		√
5.	BELA AYUMI PRADITA	90	B	√	
6.	DINDA ALICIA PUTRI	80	B	√	
7.	FARAHYAH	90	B	√	
8.	LAILATUL FITRIYAH	80	B	√	
9.	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	B	√	
10.	SAFIRA	70	B	√	
11.	ZAHIRA QURROTA AINI	80	B	√	
Jumlah		900		13	2
Rata – rata		81,81			
Prosentase		81%	81% 19%		

Pedoman Penilaian

1Soal = 10 poin/ Skor
maksimal =100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Roudlotul Huda	Pembelajaran ke	: 2
Mata Pelajaran	Aqidah Ahlak	Kelas/Semester	:II/ Genap
Materi	Adab Makan dan Minum	Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p>KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air</p> <p>KI-3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain</p> <p>KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas. Sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>1.4. Menjalankan nilai – nilai islam dalam adab makan dan minum</p> <p>2.4 Menjalankan perilaku disiplin dan berterimakasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum</p> <p>3.4 Menerapkan adab makan dan minum</p> <p>4.4 Mempraktekkan adab makan dan minum</p>
Indikator	
<p>1.4.1 Mengetahui nilai – nilai dan adab ketika makan dan minum</p> <p>2.4.1 Menyebutkan adab sebelum makan dan minum</p> <p>3.4.2 Membiasakan adab ketika makan dan minum dalam kehidupan sehari - hari</p> <p>4.4.1 Menunjukkan adab ketika makan dan minum</p>	

Tujuan Pembelajaran	
<p>Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi dan mengomunikasikan, menganalisis pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) peserta didik mampu</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa dapat mengetahui akan pengertian adab makan dan minum 6. Siswa dapat memahami adab makan dan minum dengan benar 7. Setelah berdiskusi peserta didik mampu menerapkan adab ketika makan dan minum dengan benar 8. Melalui proses pembelajaran peserta didik mampu mengkomunikasikan adab ketika makan dan minum dengan benar 	
Materi	
Adab Makan Dan Minum	
Model/Metode/Strategi Pembelajaran	Media, Alat, & Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan TPACK - Model pembelajaran cooperative learning STAD - Metode pembelajaran ceramah, diskusi tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket aqidah kelas 2 - LCD, papan tulis, - Video Ppt

Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan Ke-	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai - Guru mengecek kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai - Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a akan belajar - Guru mengabsensi kehadiran siswa dan memberimotivasi belajar siswa Guru Memotivasi siswa apabila materi ini diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan mampu: Menyebutkan pengertian adab makan dan minum Mampu menjelaskan adab sebe makan dan minum - Guru memberi appersepsi 	Pendahuluan (5 Menit)

Menyampaikan informasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi, siswa tentang adab makan dan minum - Guru meminta siswa membaca buku paket Aqidah Ahlaq kelas 2 sebagai bahan untuk pendalaman materi - Guru menambah materi dari video sumber belajar yang di lihat melalui power point siswa mengamati 	Kegiatan Inti(25 Menit)
Mengkoordinasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pemahaman terhadap materi adab ketika makan dan minum 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menunjukkan adab ketika makan dan minum /mempresentasikan tentang adab ketika makan dan minum - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang pengertian dan adab ketika makan dan minum 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang adab ketika makan dan minum - Guru memberikan tugas secara berkelompok kepadasiswa - Guru memimpin doa akhir pembelajaran - Guru mengucapkan salam 	Penutup (5 Menit)
	Penilaian	
Sikap Spiritual	Observasi	
Sikap Sosial	Penilaian diri dan antar teman	
Pengetahuan	Tes tulis/LKPD	
Ketrampilan	Penilaian diskusi	



Sidoarjo , 17Juni 2022
Guru Aqidah Ahlak

(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

Lampiran:

- 1.Materi Pembelajaran
- 2.Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 3.Instrumen Evaluasi berbasis HOTS
- 4.Penilaian Autentik baik berupa tes maupun non tes dilengkapi dengan Rubrik dan 55 Pedoman Penskoran serta Kunci Jawaban

1. Materi Pembelajaran

A.dab Ketika Makan Dan Minum

Adab adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun budi pekerti atau akhlak.

Salah satu keluhuran ajaran islam adalah menjunjung tinggi akhlak dan adab . Diantara adab yang diajarkan dalam islam adalah adab makan dan minum sebagaimana adab makan dan minum yang dianjurkan oleh Rosululloh SAW.

Adab makan dan minum adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun , kebaikan budi pekerti atau akhlak yang dilakukan ketika sebelum makan dan minum, ketika makan dan minum dan sesudah makan dan minum

Pada saat kita sedang makan dan minum hendaknya kita selalu memperhatikan apa saja yang harus kita lakukan ketika makan dan minum, yaitu antara lain :

- 1Makan dan minum menggunakan tangan kanan
- 2.Hendaklah makan dan mium dilakukan dengan duduk
- 3Tidak menghembuskan nafas kedalam tempat minum
- 4.Mengambil makanan yang ada didekatnya ,ketika makan Bersama
- 5.Makan tidak boleh sambal berbicara dan tertawa secara berlebihan
- 6.Makanlah sedikit demi sedikit dan mengunyahlah
- 7.Tidak berlebihan dalam makan dan minum karena hal itu termasuk perbuatan syetan





2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

Kelas :

No Absensi :

Mata pelajaran : Aqidah akhlak

Materi : Adab Makan dan Minum

Kompetensi Dasar : 3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

Indikator : 3.4.2 Membiasakan adab ketika makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

1. Saat makan kita harus menggunakan tangan
 - a. Kanan
 - b. Kiri
 - c. Kaki
2. Makan dan minum sambil berdiri mencerminkan perbuatan yang...
 - a. Sopan

- b. Tidak sopan
 - c. Taat aturan
3. Pada Saat makan dan minum hendaknya dilakukan sambil....
 - a. Duduk
 - b. Berdiri
 - c. Bernyanyi
4. Ketika mengambil makanan dan minuman tidak boleh
 - a. Secukupnya
 - b. Berlebihan
 - c. Paling disukai
5. Berikut adalah yang termasuk larangan ketika makan dan minum, kecuali
 - a. Menunggu makanan dan minuman yang masih panas sampai dingin atau hangat
 - b. Sambal berdiri
 - c. Meniup makanan dan minuman yang masih panas
6. Makan dan minum tidak boleh.....
 - a. Berlebihan
 - b. Hanya mencicipi
 - c. Hanya dilihat
7. Makan dan minum yang berlebihan termasuk perbuatan..
 - a. Setan
 - b. Jin
 - c. Malaikat
8. Saat makan Bersama hendaknya mengambil makanan yang ada
 - a. Didekatnya
 - b. Paling jauh
 - c. Di sudut saja
9. Makan dan minum tidak boleh sambil ...
 - a. Berbicara dan tertawa
 - b. Tenang
 - c. Sopan
10. Ketika makan dan minum hendaknya dikunya
 - a. Sedikit demi sedikit
 - b. Dijejalkan semua
 - c. Disemburkan

3. Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS



Diantar Adab ketika makan dan minum hendaknya tidak boleh sambil berbicara, tertawa secara berlebihan karena bisa mengakibatkan tersedak, akan berbahaya jika makanan yang dikonsumsi masuk dalam untuk jalan pernapasan

Allah SWt memenuhi segala yang dibutuhkan makhluknya di muka bumi ini, termasuk makan dan minum, sehingga makhluk hidup lainnya dapat hidup di dunia. Dalam menikmati rezeki makan dan minum hendaknya tidak berlebih-lebihan, karena tidak sedikit orang yang lupa ketika dihadapkan pada makanan yang enak mereka berlebih – lebih dalam mengkonsumsinya. Firman Allah SWt dalam Al Quran Surat Al -A'raf ayat 31 yang artinya

“makan dan minumlah, dan jangan berlebih – lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang – orang yang berlebih – lebihan” (QS. Al A'raf :31)



- 1 Apa yang kamu ketahui tentang adab makan dan minum ?**
- 2 Mengapa makan dan minum tidak boleh berbicara?**
- 3 Dari gambar diatas , bolehkahkah makan dan minum dengan berlebihan?**
- 4 Sebutkan 2 Adab ketika makan dan minum berdasarkan gambar diatas?**

KISI – KISI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama satuan Pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahkla

Kelas/semester : II/Genap

NO KD	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Kunci jawaban	scor
3.4	Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hri	Membiasakan adab ketika makan dan minum	PG	1	(A)	10
				2	(B)	10
				3	(A)	10
				4	(B)	10
				5	(C)	10
				6-	(A)	11
				7	A	10
				8	A	10
				9	A	10
				10	A	10

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta
Didik Semester Genap
Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KKM : 75

No	Nama Siswa	L/ P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RAT A- RAT A	NILA I RAPO RT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBARO K	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARA HIYAH AZZA HRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROT A AINI	P													
11	ZUMRO TUL OKTAVI A	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1

P2 = penugasan 2

P3 = penugasan 3

3. Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS

1) Instrument Penilaian Unjuk Kerja

Nama siswa :

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Materi : Adab ketika Makan dan Minum

Kelas/semester : II/Genap

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat mengetahui adab sebelum makan dan minum 5. sesuai dengan ketentuan waktu 6. penyusunan gambar sesuai dengan kategori/jenis 7. tersusun rapi 8. hasil diri sendiri		3			
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum 5. sesuai dengan penjelasan materi 6. disampaikan dengan jelas 7. bahasa mudah dipahami 8. Secara berurutan		3			
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

Scor Nilai :

4 = jika komponen terpenuhi

Score perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

3 = jika hanya 3 komponen terpenuhi

2 = jika hanya 2 komponen terpenuhi

1 = jika hanya 1 komponen terpenuhi

0 = jika tidak ada komponen yang terpenuhi

2) Instrument Penilaian Soal LKPD

Nama satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Kunci jawaban	Scor
3.4	Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	Membiasakan adab ketika makan dan minum	PG	1	(A)	10
				2	(B)	10
				3	(A)	10
				4	(B)	10
				5	C	10
				6	A	10
				7	A	10
				8	A	10
				9	A	10
				10	A	10

3) Penilaian Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Kelas/Semester : II/Genap

Tahun Pelajaran : 2021-2022

KI-1 :

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas/semester :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berilah tanda checklist (√) pada kolom sesuai keadaan dirimu sebenarnya!

2. Serahkan kembali kepada bapak/ibu guru !

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa yakin akan keberadaan Allah setelah mempelajari materi ini	√			
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar	√			
3.	Saya mengucapkan syukur atas segala karunia Allah		√		
4.	Saya menjawab salam guru			√	
5.	Saya mengungkapkan keagungan Allah Ketikamelihat kebesaranNya		√		

Keterangan :

Nilai 4 = SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan Nilai 3 = SR = sering, apabila sering

melakukan sesuai dengan pernyataan Nilai 2 = KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

Nilai 1 = TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Score perolehan/score maksimal x 100 = Nilai

1) Penilaian Sosial

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : MI Roudlotul Huda

KELAS/SEMESTER : II/Genap

TAHUN PELAJARAN : 2021-2022

KI-2 :

Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

Indicator Penilaian Sikap

<p>Jujur</p> <ul style="list-style-type: none">e. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnyaf. Tidak menutupi kesalahan yang terjadig. Tidak menyontek pekerjaan temanh. Mengumumkan barang yang ditemukan	<p>Disiplin</p> <ul style="list-style-type: none">e. Tertib mengikuti instruksif. Mengerjakan tugas tepat waktug. Tidak melakukan yang tidak dimintah. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
<p>Tanggungjawab</p> <ul style="list-style-type: none">e. Melaksanakan tugas piketf. Aktif dalam pembelajarang. Mengerjakan tugas sesuai perintahh. Merapikan peralatan belajar setelah digunakan	<p>Santun</p> <ul style="list-style-type: none">e. Berinteraksi kepada seluruh pelaku Pendidikan dengan ramahf. Berkomunikasi dengan Bahasa yang tidak menyinggung perasaang. Menggunakan Bahasa tubuh yang bersahabath. Berperilaku sopan dan santun

Peduli	Percaya diri
e. Menjaga lingkungan kelas tetap bersih dan rapi	e. Berpendapat tanpa ragu-ragu
f. Berempati kepada teman	f. Tidak mudah putus asa
g. Membuang sampah pada tempatnya	g. Berani presentasi didepan kelas
h. Membangun kerukunan kelas	h. Berani berpendapat

Keterangan

4 = nilai 4 jika indicator terlihat 4

3 = nilai 3 jika indicator terlihat 3

2 = nilai 2 jika indicator terlihat 2

1 = nilai 1 jika indicator terlihat 1

score

score perolehan/score maksimal x 100 = nilai

Jurnal Penilaian spiritual peserta didik tahun 2021 -2022

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Kelas/Semester : II/ Genap

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

No	Waktu	Nama Siswa	Perilaku	Butir Sikap	Skor	Tindak Lanjut
1		ACHMAD YAFI MUBAROK				
2		ALZAM HAFIY P				
3		AKMAL ASHRAF				
4		ARYA				
5		BELLA AYUMI P				
6		DINDA ALICIA				
7		FARAHYAH AZZAHRA				
8		SAFINAH				
9		SAFIRA				
10		ZAHIRA QURROTA AINI				
11		ZUMROTUL OKTAVIA				

2) Penilaian keterampilan

Nama siswa :
 Mata pelajaran : aqidah ahlak
 Materi : Adab makan dan minum
 Kelas/semester:II/Genap
 KD : 4.4Mempraktekkan adab makan dan minum

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat Mengkomunikasikan / mempresentasikan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

Scor Nilai :

4 = jika komponen terpenuhi

Scor perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

3 = jika hanya 3 komponen terpenuhi
 2 = jika hanya 2 komponen terpenuhi
 1 = jika hanya 1 komponen terpenuhi

0=jika tidak ada komponen yang terpenuhi

Jurnal Penilaian Sosial Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KI-2 : Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga,teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

NO	Nama siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percaya diri	Jumlah nilai	Nilai akhir
1	ACHMAD YAFI MUBAROK								
2	ALZAM HAFIY P								
3	AKMAL ASHRAF								
4	ARYA								
5	BELLA AYUMI P								
6	DINDA ALICIA								
7	FARAHYAH AZZAHRA								
8	SAFINAH								
9	SAFIRA								
10	ZAHIRA QURROTA AINI								
11	ZUMROTUL OKTAVIA								

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta
DidikTahun Pelajaran 2021-
2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlak

Kelas/semester : II/Genap

KKM :70

KD : 3..4 menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1P2

= penugasan 2P3 =

penugasan 3

**Daftar Nilai Keterampilan Peserta DidikTahun
Pelajaran 2021-2022**

Nama Satuan Pendidikan : Mi ROUDLOTUL HUDA

Mata Pelajaran : aqidah ahlaq

Materi : ADAB MAKAN DAN MINUM

Kelas/semester : II/GENAP

KD : 4.4 Mengomunikasikan contoh adab makan dan minum dalam kehidupan sehari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1 P2 = penugasan

2 P3 = penugasan 3



Mengetahui,
Kepala Sekolah

(SHODIQ, S.Ag)

Sidoarjo, 17 Juni 2022
Guru Aqidah Ahlaq

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ida Rokhmayati".

(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

KISI-KISI TES TULIS

Mata Pelajaran : AKIDAH AKHLAK
 Kelas /Semester : II/II
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Satuan Pendidikan : MI Roidlotul Huda

KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL	JUMLAH SOAL	KUNCI JAWABAN
3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	1. Pengertian adab makan dan minum 2. Adab setelah makan dan minum 3. Macam – macam Adab setelah makan dan minum	Disajikan bagaimana membiasakan adab setelah makan dan minum	1	PG	1	A
		Disajikan contoh adab setelah makan dan minum	2 dan 3	PG	2	A A
		Disajikan macam – macam adab setelah makan dan minum	4, 5-10	PG	7	B A

Lampiran12

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
No Absensi :
Mata pelajaran : Aqidah akhlak
Materi : Adab Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
Indikator : 3.4.3 Membiasakan adab setelah makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

1. Setelah makan kita harus tangan
 - a. Mencuci
 - b. Membiarkan
 - c. Memotong kuku
2. Makan dan minum sambil berdiri mencerminkan perbuatan yang...
 - a. Sopan
 - b. Tidak sopan
 - c. Taat aturan
3. Apa yang dilakukan setelah makan selain mencuci tangan dan berdoa setelah makan....
 - a. Membersihkan meja makan dan mencuci peralatan makan
 - b. Berlari
 - c. Bernyanyi
4. Setelah makan dan minum hendaknya kita
 - a. Berdoa setelah makan
 - b. Berkelahi
 - c. Tidur
5. Berikut adalah yang termasuk larangan ketika makan dan minum, kecuali
 - a. Menunggu makanan dan minuman yang masih panas sampai dingin atau hangat
 - b. Sambil berdiri
 - c. Meniup makanan dan minuman yang masih panas
6. Dilarang menyisakan makanan diatas ..
 - a. Piring
 - b. Kompor
 - c. Rak makan
7. Setelah makan hendaknya..
 - a. Berkumur
 - b. Bermain
 - c. Bernyanyi
8. Tidak boleh makan dan minum dengan ..
 - a. Berdiri
 - b. Duduk
 - c. Tenang
9. Menyisakan dan membuang makanan termasuk
 - a. Boros
 - b. Hemat
 - c. Bersyukur

10. Setelah makan hendaknya kita harus..

- a. Membersihkan meja makan
- b. Membuang piring
- c. Membiarkan kotor

10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III

No	Nama peserta didik	Nilai	Kategori	Keterangan	
				T	BT
1.	ACHMAD YAFI MUBAROK	90	BS	√	
2	ALZAM HAFY PUTRA AKBAR	90	BS	√	
3	ARYA	80	BS	√	
4	AKMAL ASHRAF	90	BS	√	
5	BELA AYUMI PRADITA	90	BS	√	
6	DINDA ALICIA PUTRI	80	BS	√	
7	FARAHYAH	80	BS	√	
8	LAILATUL FITRIYAH	80	BS	√	
9	MUHAMMAD SATRIO AGUNG	90	BS	√	
10	SAFIRA	80	BS	√	
11	ZAHIRA QURROTA AINI	85	BS	√	
Jumlah		940	11		
Rata – rata		85,45			
Prosentase		85%	85%		

Pedoman Penilaian

1 Soal = 10 poin/ Skor
maksimal = 100

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MI Roudlotul Huda	Pembelajaran ke	: 2
Mata Pelajaran	Aqidah Ahlak	Kelas/Semester	:II/ Genap
Materi	Adab Makan dan Minum	Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
<p> KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air KI-3 Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain KI-4 Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas. Sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia </p>	<p> 1.4. Menjalankan nilai – nilai islam dalam adab makan dan minum 2.4 Menjalankan perilaku disiplin dan berterimakasih sebagai implementasi mempelajari adab makan dan minum 3.4 Menerapkan adab makan dan minum 4.4 Mempraktekkan adab makan dan minum </p>
Indikator	
<p> 1.4.1 Mengetahui nilai – nilai dan adab ketika makan dan minum 2.4.1 Menyebutkan adab sebelum makan dan minum 3.4.3 Membiasakan adab setelah makan dan minum dalam kehidupan sehari - hari 4.4.2 Menunjukkan adab ketika makan dan minum </p>	

Tujuan Pembelajaran	
<p>Melalui kegiatan mengamati, mengasosiasi dan mengomunikasikan, menganalisis pembelajaran dengan model pembelajaran Cooperative Learning tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) peserta didik mampu</p> <p>9. Siswa dapat mengetahui akan pengertian adab makan dan minum</p> <p>10. Siswa dapat memahami adab makan dan minum dengan benar</p> <p>11. Setelah berdiskusi peserta didik mampu menerapkan adab setelah makan dan minum dengan benar</p> <p>12. Melalui proses pembelajaran peserta didik mampu mengkomunikasikan adab setelah makan dan minum dengan benar</p>	
Materi	
Adab Makan Dan Minum	
Model/Metode/Strategi Pembelajaran	Media, Alat, & Sumber Belajar
<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan TPACK - Model pembelajaran cooperative learning STAD - Metode pembelajaran ceramah, diskusi tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku paket aqidah kelas 2 - LCD, papan tulis, - Video Ppt

Sintaks Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan Ke-	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai - Guru mengecek kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai - Guru memulai pembelajaran dengan membaca do'a akan belajar - Guru mengabsensi kehadiran siswa dan memberimotivasi belajar siswa Guru Memotivasi siswa apabila materi ini diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan mampu: Menyebutkan pengertian adab makan dan minum Mampu menjelaskan adab setelah makan dan minum - Guru memberi appersepsi 	Pendahuluan (5 Menit)


Menyampaikan informasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan materi, siswa tentang adabg makan dan minum - Guru meminta siswa membaca buku paket Aqidah Ahlaq kelas 2 sebagai bahan untuk pendalaman materi - Guru menambah materi dari video sumber belajar yang di lihat melalui power point siswa mengamati 	Kegiatan Inti(25 Menit)
Mengkoordinasi siswasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait pemahaman terhadap materi adab ketika makan dan minum 	
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta siswa untuk menunjukkan adab ketika makan dan minum /mempresentasikan tentang adab ketika makan dan minum - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang pengertian dan adab setelah makan dan minum 	
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama siswa melakukan refleksi penguatan materi tentang adab setelah makan dan minum - Guru memberikan tugas secara berkelompok kepadasiswa - Guru memimpin doa akhir pembelajaran - Guru mengucapkan salam 	Penutup (5 Menit)
	Penilaian	
Sikap Spiritual	Observasi	
Sikap Sosial	Penilaian diri dan antar teman	
Pengetahuan	Tes tulis/LKPD	
Ketrampilan	Penilaian diskusi	

Mengetahui,
Kepala Sekolah



SHODIQ, S.Ag

Sidoarjo , 27Juni 2022
Guru Aqidah Ahlak



(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

Lampiran:

5. Materi Pembelajaran
6. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
7. Instrumen Evaluasi berbasis HOTS
8. Penilaian Autentik baik berupa tes maupun non tes dilengkapi dengan Rubrik dan Pedoman Penskoran serta Kunci Jawaban

4. Materi Pembelajaran

A. Adab Setelah Makan Dan Minum

Adab adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun budi pekerti atau akhlak.

Salah satu keluhuran ajaran islam adalah menjunjung tinggi akhlak dan adab . Diantara adab yang diajarkan dalam islam adalah adab makan dan minum sebagaimana adab makan dan minum yang dianjurkan oleh Rosululloh SAW.

Adab makan dan minum adalah perilaku atau tata cara yang mencerminkan nilai sopan santun , kebaikan budi pekerti atau akhlak yang dilakukan ketika sebelum makan dan minum, ketika makan dan minum dan sesudah makan dan minum

Adab setelah makan dan minum hendaknya kita selalu memperhatikan apa saja yang harus kita lakukan ketika makan dan minum, yaitu antara lain :

8. Mencuci tangan setelah makan
9. Hendaklah berdoa setelah makan dan minum
10. Membereskan peralatan makan dan mencucinya
11. Membersihkan tempat atau meja makan
12. Membersihkan sisa – sisa makanan disela -sela gigi dan berkumurlah
13. Tidak menyisahkan makanan didalam piring



AYO MENGAMATI



Do'a sesudah makan dan Minum

الحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ
Alhamdu lillaahil ladzii ath'amanaa wasaqaanaa waja'alanaa minal muslimiin

Masih ingatkah doa sesudah makan??

Mencuci piring sesudah makan



Membersihkan meja sesudah makan



5. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :
Kelas :
No Absensi :
Mata pelajaran : Aqidah akhlak
Materi : Adab Makan dan Minum
Kompetensi Dasar : 3.4 Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
Indikator : 3.4.3 Membiasakan adab setelah makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari dengan benar

Pilihlah Jawaban yang Paling Benar !

11. Setelah makan kita harus tangan
 - a. Mencuci
 - b. Membiarkan
 - c. Memotong kuku
12. Makan dan minum sambil berdiri mencerminkan perbuatan yang...
 - a. Sopan
 - b. Tidak sopan
 - c. Taat aturan
13. Apa yang dilakukan setelah makan selain mencuci tangan dan berdoa setelah makan....
 - a. Membersihkan meja makan dan mencuci peralatan makan
 - b. Berlari
 - c. Bernyanyi
14. Setelah makan dan minum hendaknya kita
 - a. Berdoa setelah makan
 - b. Berkelahi
 - c. Tidur
15. Berikut adalah yang termasuk larangan ketika makan dan minum, kecuali
 - a. Menunggu makanan dan minuman yang masih panas sampai dingin atau hangat
 - b. Sambil berdiri
 - c. Meniup makanan dan minuman yang masih panas
16. Dilarang menyisakan makanan diatas ..
 - a. Piring
 - b. Kompor
 - c. Rak makan
17. Setelah makan hendaknya..
 - a. Berkumur
 - b. Bermain
 - c. Bernyanyi
18. Tidak boleh makan dan minum dengan ..
 - a. Berdiri
 - b. Duduk
 - c. Tenang
19. Menyisakan dan membuang makanan termasuk
 - a. Boros
 - b. Hemat

- c. Bersyukur
- 20. Setelah makan hendaknya kita harus..
 - a. Membersihkan meja makan
 - b. Membuang piring
 - c. Membiarkan kotor

6. Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS



Adab makan dan minum ini sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari – hari, sebab apa yang terdapat di dalam adab makan dan minum cukup berkaitan dengan kesehatan. jadi jangan pernah meremehkan adab makan dan minum yang diajarkan oleh Rosululloh SAW

Setelah makan dan minum, kita dianjurkan untuk bersyukur, maka jangan lupa untuk mengucapkan alhamdulillah serta berdoa setelah makan, karena itu adalah sebagai bentuk rasa syukur kita kepada Allah Swt, karena berkat rezeki dari-Nya kita masih bisa menyantap hidangan yang ada.

Salah satu adab setelah makan dan minum adalah membersihkan meja atau tempat makan dan mencuci semua peralatan makan dan minum, supaya terlihat bersih dan terlihat rapi. Dalam hadits disebutkan "bahwasannya" kebersihan itu sebagian dari iman "(H.R .Muslim)



5 Apa yang kamu ketahui tentang adab makan dan minum ?

6 Apa yang dilakukan oleh anak dan ibu pada gambar di atas?

7 Mengapa kita harus membersihkan tempat atau meja makan?

8 Sebutkan 2 Adab setelah makan dan minum!

KISI – KISI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama satuan Pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahkla

Kelas/semester : II/Genap

NO KD	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Kunci jawaban	scor
3.4	Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hri	Membiasakan adab setelah makan dan minum	PG	1	(A)	10
				2	(A)	10
				3	(A)	10
				4	(A)	10
				5	(C)	10
				6	A	10
				7	A	10
				8	A	10
				9	A	10
				10	A	10

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta
Didik Semester Genap
Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KKM :75

No	Nama Siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHY AH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1 P2

= penugasan 2 P3 =

penugasan 3

4. Instrumen Evaluasi Berbasis HOTS

1) Instrument Penilaian Unjuk Kerja

Nama siswa :

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Materi : Adab ketika Makan dan Minum

Kelas/semester : II/Genap

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat mengetahui adab sebelum makan dan minum 9. sesuai dengan ketentuan waktu 10. penyusunan gambar sesuai dengan kategori/jenis 11. tersusun rapi 12. hasil diri sendiri	4				
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum 9. sesuai dengan penjelasan materi 10. disampaikan dengan jelas 11. bahasa mudah dipahami 12. Secara berurutan		3			
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

4 = jika komponen terpenuhi

3 = jika hanya 3 komponen terpenuhi

2 = jika hanya 2 komponen terpenuhi

1 = jika hanya 1 komponen terpenuhi

0 = jika tidak ada komponen yang terpenuhi

Scor Nilai :

Score perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

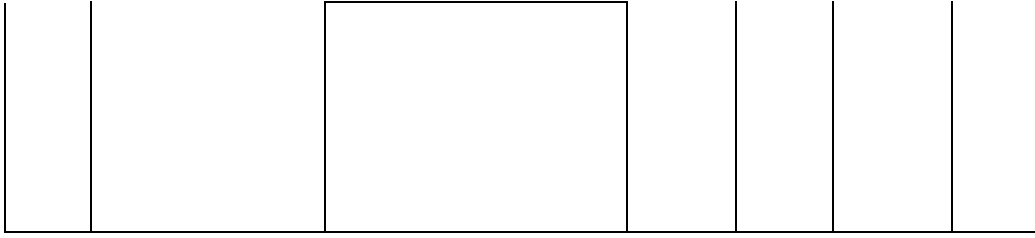
2) Instrument Penilaian Soal LKPD

Nama satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator soal	Bentuk soal	No soal	Kunci jawaban	Scor
3.4	Menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari hari	Membiasakan adab setelah makan dan minum	PG	1	(A)	10
				2	(A)	10
				3	(A)	10
				4	(A)	10
				5	(C)	10
				6	A	10
				7	A	10
				8	A	10
				9	A	10
				10	A	10



3) Penilaian Spiritual

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Kelas/Semester : II/Genap

Tahun Pelajaran : 2021-2022

KI-1 :

Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

PENILAIAN DIRI

Nama :

Kelas/semester :

Petunjuk

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan berilah tanda checklist (√) pada kolom sesuai keadaan dirimu sebenarnya!

2. Serahkan kembali kepada bapak/ibu guru !

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya merasa yakin akan keberadaan Allah setelah mempelajari materi ini	√			
2.	Saya berdoa sebelum dan sesudah belajar	√			
3.	Saya mengucapkan syukur atas segala karunia Allah	√			
4.	Saya menjawab salam guru	√			
5.	Saya mengungkapkan keagungan Allah Ketika melihat kebesarannya		√		

Keterangan :

Nilai 4 = SL = selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan Nilai 3 = SR = sering, apabila sering melakukan sesuai

dengan pernyataan Nilai 2 = KD = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan

Nilai 1 = TP = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Score perolehan/score maksimal x 100 = Nilai

Jurnal Penilaian spiritual peserta didik tahun 2021 -2022

Nama Satuan Pendidikan : MI Roudlotul Huda

Kelas/Semester : II/ Genap

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

No	Waktu	Nama Siswa	Perilaku	Butir Sikap	Skor	Tindak Lanjut
1		ACHMAD YAFI MUBAROK				
2		ALZAM HAFIY P				
3		AKMAL ASHRAF				
4		ARYA				
5		BELLA AYUMI P				
6		DINDA ALICIA				
7		FARAHYAH AZZAHRA				
8		SAFINAH				
9		SAFIRA				
10		ZAHIRA QURROTA AINI				
11		ZUMROTUL OKTAVIA				

3) Penilaian Sosial

NAMA SATUAN PENDIDIKAN : MI Roudlotul Huda

KELAS/SEMESTER : II/Genap

TAHUN PELAJARAN : 2021-2022

KI-2 :

Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

Indicator Penilaian Sikap

Jujur i. Menyampaikan sesuatu berdasarkan keadaan sebenarnya j. Tidak menutupi kesalahan yang terjadi k. Tidak menyontek pekerjaan teman l. Mengumumkan barang yang ditemukan	Disiplin i. Tertib mengikuti instruksi j. Mengerjakan tugas tepat waktu k. Tidak melakukan yang tidak diminta l. Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
Tanggungjawab i. Melaksanakan tugas piket j. Aktif dalam pembelajaran k. Mengerjakan tugas sesuai perintah l. Merapikan peralatan belajar setelah	Santun i. Berinteraksi kepada seluruh pelaku Pendidikan dengan ramah j. Berkomunikasi dengan Bahasa yang tidak menyinggung perasaan

digunakan	<ul style="list-style-type: none"> k. Menggunakan Bahasa tubuh yang bersahabat l. Berperilaku sopan dan santun
<p>Peduli</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Menjaga lingkungan kelas tetap bersih dan rapi j. Berempati kepada teman k. Membuang sampah pada tempatnya l. Membangun kerukunan kelas 	<p>Percaya diri</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Berpendapat tanpa ragu-ragu j. Tidak mudah putus asa k. Berani presentasi didepan kelas l. Berani berpendapat

Keterangan

score

4 = nilai 4 jika indicator terlihat 4

score perolehan/score maksimal x 100 = nilai

3 = nilai 3 jika indicator terlihat 3

2 = nilai 2 jika indicator terlihat 2

1 = nilai 1 jika indicator terlihat

4) Penilaian keterampilan

Nama siswa :

Mata pelajaran : aqidah ahlak

Materi : Adab makan dan minum

Kelas/semester:II/Genap

KD : 4.4Mempraktekkan adab makan dan minum

NO	Kriteria	4	3	2	1	0
1	Siswa dapat menyebutkan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				
2	Siswa dapat Mengkomunikasikan / mempresentasikan adab sebelum makan dan minum			2		
	Skor maksimum	4				

Isilah dengan penilaian

4= jika komponen terpenuhi

3= jika hanya 3 komponen terpenuhi

2 = jika hanya 2 komponen terpenuhi

1 = jika hanya 1 komponen terpenuhi

0=jika tidak ada

Scor Nilai :

Scor perolehan/score maksimal X 100 = Nilai

komponen yang terpenuhi

Jurnal Penilaian Sosial Peserta Didik

Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlaq

Kelas/semester : II/Genap

KI-2 : Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam interaksi dengan keluarga,teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air

NO	Nama siswa	Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Santun	Peduli	Percayadiri	Jumlah nilai	Nilai akhir
1	ACHMAD YAFI MUBAROK								
2	ALZAM HAFIY P								
3	AKMAL ASHRAF								
4	ARYA								
5	BELLA AYUMI P								
6	DINDA ALICIA								
7	FARAHYAH AZZAHRA								
8	SAFINAH								
9	SAFIRA								
10	ZAHIRA QURROTA AINI								
11	ZUMROTUL OKTAVIA								

Daftar Nilai Pengetahuan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2021-2022

Nama satuan pendidikan: MI Roudlotul Huda

Mata pelajaran : Aqidah Ahlak

Kelas/semester : II/Genap

KKM : 75

KD : 3.4 menerapkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1

P2 = penugasan 2

P3 = penugasan 3

Daftar Nilai Keterampilan Peserta Didik Tahun
Pelajaran 2021-2022

Nama Satuan Pendidikan : MI ROUDLOTUL HUDA
Mata Pelajaran : aqidah ahlaq
Materi : ADAB MAKAN DAN MINUM
Kelas/semester : II/GENAP
KD : 4.4 Mengomunikasikan contoh adab makan dan minum dalam kehidupan sehari

No	Nama siswa	L/P	KD 3.1			KD 3.2			KD 3.3			PTS	PAS	RATA-RATA	NILAI RAPORT
			P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3				
1	ACHMAD YAFI MUBAROK	L													
2	ALZAM HAFIY P	L													
3	AKMAL ASHRAF	L													
4	ARYA	L													
5	BELLA AYUMI P	P													
6	DINDA ALICIA	P													
7	FARAHYAH AZZAHRA	P													
8	SAFINAH	P													
9	SAFIRA	P													
10	ZAHIRA QURROTA AINI	P													
11	ZUMROTUL OKTAVIA	P													

Keterangan :

P1 = penugasan 1

P2 = penugasan 2

P3 = penugasan 3



Mengetahui,
Kepala Sekolah

(SHODIQ, S.Ag)

Sidoarjo, 17 Juni 2022
Guru Aqidah Ahlaq

(IDA ROKHMAWATI, S.Pd)

DOKUMENTASI PPL 1











DOKUMENTASI PPL 2
PENDAHULUAN/ BERDOA SEBELUM BELAJAR



APERSEPSI



PENYAMPAIAN MATERI



DISKUSI DENGAN BERKELOMPOK



PRESENTASI HASIL DISKUSI



MENGERJAKAN LKPD (TES Tulis)



DOKUMENTASI PPL 3
DOA SEBELUM BELAJAR



PENYAMPAIAN MATERI



DISKUSI



MENGERJAKAN TES TULIS



PRESENTASI HASIL DISKUSI



DOKUMENTASI KOORDINASI DENGAN KEPALA SEKOLAH
MI ROUDLOTUL HUDA WEDOROKLURAK CANDI SISOARJO





